# LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANG (PKL) PERUSAHAAN CV. SARANA UTAMA SOLUSINDO

### SISTEM JUAL BELI SAYUR *ONLINE* BERBASIS *ANDROID*MENGGUNAKAN *WEB SERVICE*

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan Kurikulum Sarjana



#### Disusun oleh:

Kadek Dwi Aryasa 155150201111124

Gusti Agung Suastika Adinata 155150201111273

PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA

JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA

FAKULTAS ILMU KOMPUTER

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

MALANG

2018

#### **PENGESAHAN**

## LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL) PERUSAHAAN CV. SARANA UTAMA SOLUSINDO

### SISTEM JUAL BELI SAYUR *ONLINE* BERBASIS *ANDROID*MENGGUNAKAN *WEB SERVICE*

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan Kurikulum Sarjana Program Studi Teknik Informatika Bidang Multimedia, Game dan Mobile

Disusun oleh:

Kadek Dwi Aryasa 155150201111124 Gusti Agung Suastika Adinata 155150201111273

> Praktik Kerja Lapangan ini dilaksanakan pada 1 Juli sampai dengan 30 Agustus 2017 Telah diperiksa dan disetujui oleh:

> > Dosen Pembimbing PKL

Komang Candra Brata, S.Kom., M.T., M.Sc. NIP: 201607 890711 1 000

Mengetahui, Ketua Jurusan Teknik Informatika

<u>Tri Astoto Kurniawan, S.T, M.T, Ph.D</u> NIP: 19710518 200312 1 001

### LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL)

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Kurikulum
Program Studi Teknik Informatika

Jurusan Teknik Informatika

Universitas Brawijaya

SISTEM JUAL BELI SAYUR *ONLINE* BERBASIS *ANDROID*MENGGUNAKAN *WEB SERVICE* 

Dilaksanakan di:

CV SARANA UTAMA SOLUSINDO

Lantai 2 Jalan Anggrek garuda No. 49, kota malang

Tanggal:

1 Juli 2018 - 30 Agustus 2018

Disusun Oleh:

Kadek Dwi Aryasa 155150201111124

Gusti Agung Suastika Adinata 155150201111273

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Pihak CV. SARANA UTAMA SOLUSINDO

Mengetahui, Menyetujui,

General Manager Pembimbing Lapangan

Sony Winarto Selvina Yustriasanti

#### **PERNYATAAN ORISINALITAS**

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam laporan PKL ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain dalam kegiatan akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila ternyata didalam laporan PKL ini terbukti terdapat unsur-unsur plagiasi, saya bersedia PKL ini digugurkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, Pasal 25 ayat 2 dan Pasal 70).

Malang, 26 November 2018 Ketua Kelompok,

Gusti Agung Suastika Adinata NIM: 155150201111273

#### KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga laporan PKL yang berjudul "Sistem Jual Beli Sayur *Online* Berbasis *Android* Menggunakan *Web Service*" ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa laporan ini tidak akan berhasil tanpa bantuan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:

- 1. Bapak Komang Candra Brata, S.Kom., M.T., M.Sc. selaku dosen pembimbing PKL yang telah dengan sabar membimbing dan mengarahkan penulis sehingga dapat menyelesaikan laporan ini.
- 2. Bapak Agus Wahyu Widodo, S.T, M.Cs. selaku ketua Program Studi Teknik Informatika.
- 3. Bapak Tri Astoto Kurniawan, S.T., M.T., Ph.D. selaku ketua Jurusan Teknik Informatika.
- 4. Ayahanda dan Ibunda dan seluruh keluarga besar atas segala nasehat, kasih sayang, perhatian dan kesabarannya di dalam membesarkan dan mendidik penulis, serta yang senantiasa tiada henti-hentinya memberikan doa dan semangat demi terselesaikannya laporan ini.
- 5. Seluruh civitas akademika Teknik Informatika Universitas Brawijaya yang telah banyak memberi bantuan dan dukungan selama penyelesaian laporan PKL ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih banyak kekurangan, sehingga saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan. Akhir kata penulis berharap PKL ini dapat membawa manfaat bagi semua pihak yang menggunakannya.

Malang, 26 November 2018 Ketua Kelompok,

Gusti Agung Suastika Adinata Email: suastikaadinata@student.ub.ac.id

#### ABSTRAK

Sebagai manusia kita melakukan kegiatan jual beli untuk memenuhi kebutuhan sehati-hari kita seperti kebutuhan akan bahan pangan (makanan dan minuman). Di dalamnya terjadi interaksi dan proses persetujuan untuk melakukan sebuah transaksi. Jika dahulu kita melakukan proses transaksi dengan tatap muka, maka sekarang dengan adanya teknologi kita dapat melakukan transaksi dengan online atau melewati telepon genggam kita saja. Dengan berkembangnya aplikasi smartphone dan berkembangnya jenis transaksi kita dapat mempermudah interaksi antara pembeli dan pedagang. Android dapat menjawab perkembangan pengembangan aplikasi smartphone masa sekarang karena bersifat open source sehingga akan mudah untuk dikembangkan. Pengembangan aplikasi android dalam sistem jual beli sayur, dapat mempermudah pembeli dan penjual untuk melakukan transaksi. Pengembangan aplikasi dengan android mempermudah pengembangan secara berlanjut karena menggunakan pemrograman berbasis objek. Dengan adanya sistem web service yang disematkan dalam aplikasi tersebut dapat membuat aplikasi berjalan secara online dapat dapat diakses kapan saja dan dimana saja. Untuk bagian aplikasi android menggunakan IDE (Integrated Development Environment) android studio untuk pengembangannya karena memiliki library dan forum yang dapat membantu pengembang. Dengan pengujian black-box (kotak hitam) pada fitur-fitur yang telah dibuat mendapatkan hasil jika aplikasi android yang dikembangkan dapat berjalan dengan baik dan tanpa masalah. Android sebagai platform open souce dapat berkembang dan memiliki library yang cukup untuk mempermudah proses pengembangan sistem kedepannya.

**Kata Kunci**: android, aplikasi android, android studio, web services, sayur, transaksi, jual beli.

#### **DAFTAR ISI**

PENGESAHAN	. ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
KATA PENGANTAR	. <b>V</b>
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	/ii
DAFTAR TABEL	хi
DAFTAR GAMBARx	iii
DAFTAR LAMPIRAN	ΚV
BAB 1 PENDAHULUAN	. 1
1.1 Latar belakang	. 1
1.2 Rumusan masalah	. 2
1.3 Tujuan	. 2
1.4 Manfaat	. 2
1.5 Batasan masalah	. 2
1.6 Sistematika pembahasan	. 3
1.7 Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang	. 4
BAB 2 PROFIL PERUSAHAAN	. 5
2.1 Sejarah dan Perkembangan CV Sarana Utama Solusindo (SASINDO)	. 5
2.2 Visi, Misi dan Komitmen Perusahaan	. 5
2.2.1 Visi	. 5
2.2.2 Misi	. 5
2.2.3 Komitmen	. 6
2.3 Struktur Organisasi CV SARANA UTAMA SOLUSINDO	. 6
2.4 Ruang Lingkup CV SARANA UTAMA SOLUSINDO	. 6
2.4.1 Solusi Bisnis TI (IT Business Solution) dan Konsultan IT (IT Consultant)	7
2.4.2 Pendidikan dan Pelatihan (IT Training)	. 8

BAB 3 LANDASAN KEPUSTAKAAN	9
3.1 Sistem Penjualan	9
3.1.1 Sistem Jual Beli Online	9
3.2 Android	10
3.2.1 Android Studio	12
3.3 Web Service	13
3.4 Unified Modeling Language (UML)	14
3.4.1 Structured Diagram	14
3.4.2 Behavior Diagram	17
BAB 4 METODOLOGI	21
4.1 Penentuan Objek Penelitian	21
4.2 Studi Literatur	22
4.3 Analisa Kasus	22
4.4 Perancangan Konsep dan Model	22
4.5 Implementasi	23
4.6 Pengujian dan Analisis	23
4.7 Kesimpulan	23
BAB 5 ANALISIS DAN PERANCANGAN	24
5.1 Analisa Kebutuhan Sistem	25
5.1.1 Deskripsi Umum Sistem	25
5.1.2 Deskripsi Umum Perangkat Lunak	26
5.1.3 Fungsi Perangkat Lunak	26
5.1.4 Karakteristik Pengguna	26
5.2 Analisa Kebutuhan Perangkat Lunak	27
5.2.1 Kebutuhan Fungsional dan Non-Fungsional	28
5.2.2 Pemodelan Kebutuhan	30
5.3 Perancangan Perangkat Lunak	55
5.3.1 Perancangan Algoritma	55
5.3.2 Perancangan Antarmuka	59
5.3.2.1 Perancangan Tampilan Halaman <i>Login</i>	59

5.3.2.2 Perancangan Tampilan Halaman Register	60
5.3.2.3 Perancangan Tampilan Halaman Home User	60
5.3.2.4 Perancangan Tampilan Halaman Keranjang Belanja	61
5.3.2.5 Perancangan Tampilan Halaman Transaksi	62
5.3.2.6 Perancangan Tampilan Halaman Profil	63
5.3.2.7 Perancangan Tampilan Gudang Sayur	64
5.3.2.8 Perancangan Tampilan Manage User	65
5.3.2.9 Perancangan Tampilan <i>Manage</i> Sayur	66
5.3.2.10 Perancangan Tampilan <i>Manage</i> Transaksi	67
BAB 6 IMPLEMENTASI	68
6.1 Batasan Implementasi	68
6.2 Spesifikasi Sistem	69
6.2.1 Spesifikasi Perangkat Keras	69
6.2.2 Spesifikasi Perangkat Lunak	70
6.3 Implementasi Algoritma	70
6.3.1 Implementasi Algoritma Tambah Data Sayur	70
6.3.2 Implementasi Algoritma Lihat Data Sayur	72
6.3.3 Implementasi Algoritma Lihat Data <i>User</i>	74
6.4 Antarmuka	76
BAB 7 PENGUJIAN DAN ANALISIS	84
7.1 Pengujian	84
7.1.1 Pengujian Validasi	84
7.2 Analisis	94
7.2.1 Analisis Hasil Pengujian Validasi	94
BAB 8 PENUTUP	96
8.1 Kesimpulan	96
8.2 Saran	96
DAFTAR PUSTAKA	98
LAMPIRAN 1	99
LAMPIRAN 2	100

OG BOOK	11	$\cap$
UNIBUUK		u

#### **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 Kegiatan	4
Tabel 3.1 Notasi pada <i>Structured</i> diagram	16
Tabel 3.2 Notasi pada <i>Use Case Diagram</i>	17
Tabel 3.3 Notasi pada <i>Use Case Diagram</i> (lanjutan)	18
Tabel 3.4 Notasi pada <i>Sequence Diagram</i>	19
Tabel 3.5 Notasi pada <i>Sequence Diagram</i> (lanjutan)	20
Tabel 5.1 Karakter Pengguna	27
Tabel 5.2 Kebutuhan Fungsional	28
Tabel 5.3 Kebutuhan Fungsional (lanjutan)	29
Tabel 5.4 Kebutuhan Fungsional (lanjutan)	30
Tabel 5.5 Kebutuhan Non-Fungsional Sistem	30
Tabel 5.6 Skenario <i>Use Case Sign in</i>	33
Tabel 5.7 Skenario <i>Use Case Sign up</i>	33
Tabel 5.8 Skenario <i>Use Case</i> Lihat daftar sayur pada <i>home</i>	34
Tabel 5.9 Skenario <i>Use Case</i> Tambah keranjang belanja	34
Tabel 5.10 Skenario <i>Use Case</i> hapus keranjang belanja	34
Tabel 5.11 Skenario <i>Use Case Search</i> sayur	35
Tabel 5.12 Skenario <i>Use Case</i> Lihat Keranjang belanja	35
Tabel 5.13 Skenario <i>Use Case Edit</i> jumlah sayur pada keranjang	35
Tabel 5.14 Skenario <i>Use Case</i> Hapus daftar pembelian	36
Tabel 5.15 Skenario <i>Use Case</i> Melengkapi Data pengiriman	36
Tabel 5.16 Skenario <i>Use Case</i> Lihat transaksi	36
Tabel 5.17 Skenario <i>Use Case</i> Melihat detail transaksi	37
Tabel 5.18 Skenario <i>Use Case</i> lihat bantuan	37
Tabel 5.19 Skenario <i>Use Case</i> lihat profil	37
Tabel 5.20 Skenario <i>Use Case Edit</i> Profil	38
Tabel 5.21 Skenario <i>Use Case Logout</i>	38

Tabel 5.22 Skenario <i>Use Case</i> lihat daftar sayur pada gudang	38
Tabel 5.23 Skenario <i>Use Case</i> Menambah sayur	39
Tabel 5.24 Skenario <i>Use Case</i> Hapus Data sayur	39
Tabel 5.25 Skenario <i>Use Case Edit</i> data sayur	39
Tabel 5.26 Skenario <i>Use Case</i> Melihat daftar <i>user</i>	40
Tabel 5.27 Skenario <i>Use Case</i> Melihat data <i>user</i>	40
Tabel 5.28 Skenario <i>Use Case</i> Hapus data <i>user</i>	40
Tabel 5.29 Skenario <i>Use Case</i> Mengubah status transaksi	41
Tabel 5.30 Skenario <i>Use Case</i> Lihat transaksi <i>On progress</i>	41
Tabel 5.31 Skenario <i>Use Case</i> Lihat transaksi <i>Completed</i>	41
Tabel 6.1 Spesifikasi Perangkat Keras	69
Tabel 6.2 Spesifikasi Perangkat Lunak	70
Tabel 6.3 Kode Program Tambah Data Sayur	71
Tabel 6.4 Kode Program Lihat Data Sayur	73
Tabel 6.5 Kode Program Lihat Data <i>User</i>	75
Tabel 7.1 Tabel Pengujian Validasi	85
Tabel 7.2 Tabel Pengujian Validasi (lanjutan)	86
Tabel 7.3 Tabel Pengujian Validasi (lanjutan)	87
Tabel 7.4 Tabel Pengujian Validasi (lanjutan)	88
Tabel 7.5 Tabel Pengujian Validasi (lanjutan)	89
Tabel 7.6 Tabel Pengujian Validasi (lanjutan)	90
Tabel 7.7 Tabel Pengujian Validasi (lanjutan)	91
Tabel 7.8 Tabel Pengujian Validasi (lanjutan)	92
Tabel 7.9 Tabel Pengujian Validasi (lanjutan)	93
Tabel 7.10 Tabel Penguijan Validasi (lanjutan)	94

#### **DAFTAR GAMBAR**

Gambar	2.1 Struktur Organisasi	6
Gambar	3.1. Illustrasi <i>Android Stack</i>	11
Gambar	3.2. Class Diagram	15
Gambar	3.3. Package diagram	15
Gambar	3.4. Use Case Diagram	17
Gambar	3.5. Sequence Diagram	19
Gambar	3.6. Use Case Scenario	20
Gambar	4.1 Diagram Alir Metodologi	21
Gambar	5.1 Diagram Alir Analisis dan Perancangan	24
Gambar	5.2 Deskripsi Sistem	25
Gambar	5.3 Use Case Diagram Dengan Aktor Guest	31
Gambar	5.4 Use Case Diagram Dengan Aktor User	31
Gambar	5.5 Use Case Diagram Dengan Aktor Admin	32
Gambar	5.6 Class Diagram Pada Bagian User	43
Gambar	5.7 Class Diagram Pada Bagian Admin	44
Gambar	5.8 Class Diagram Pada Package Admin Bagian 1	45
Gambar	5.9 Class Diagram Pada Package Admin Bagian 2	46
Gambar	5.10 Class Diagram Pada Package Admin Bagian 3	47
Gambar	5.11 Class Diagram Pada Package Fragment bagian 1	48
Gambar	5.12 Detail Class Diagram Pada Package Fragment bagian 2	49
Gambar	5.13 Detail Class Diagram Pada Package Fragment bagian 3	49
Gambar	5.14 Detail Class Diagram Pada Package drawersayur	50
Gambar	5.15 Sequence Diagram "menambah sayur"	51
Gambar	5.16 Sequence Diagram "perbarui data sayur"	52
Gambar	5.17 Sequence Diagram "hapus sayur"	52
Gambar	5.18 Sequence Diagram "hapus user"	53
Gambar	5.19 Sequence Diagram "search sayur"	54
Gambar	5.20 Sequence Diagram "pesan sayur"	54

Gambar 5.21 Diagram Alir Proses <i>Login</i> Sebagai Admin	55
Gambar 5.22 Diagram Alir Proses Tambah Data Sayur	56
Gambar 5.23 Diagram Alir Proses Lihat Data Sayur	57
Gambar 5.24 Diagram Alir Proses Perbarui Data Sayur	57
Gambar 5.25 Diagram Alir Proses Hapus Data Sayur	58
Gambar 5.26 Perancangan Tampilan Halaman Login	59
Gambar 5.27 Perancangan Tampilan Halaman Register	60
Gambar 5.28 Perancangan Tampilan Halaman Home User	61
Gambar 5.29 Perancangan Tampilan Halaman Keranjang Belanja	62
Gambar 5.30 Perancangan Tampilan Halaman Transaksi	63
Gambar 5.31 Perancangan Tampilan Halaman Profil	64
Gambar 5.32 Perancangan Tampilan Halaman Gudang Sayur	65
Gambar 5.33 Perancangan Tampilan Halaman Manage User	66
Gambar 5.34 Perancangan Tampilan Halaman Manage Sayur	66
Gambar 5.35 Perancangan Tampilan Halaman <i>Manage</i> Transaksi	67
Gambar 6.1 Diagram Alir Implementasi	68
Gambar 6.2 Implementasi Halaman Login	77
Gambar 6.3 Implementasi Halaman Register	77
Gambar 6.4 Implementasi Halaman Home User	78
Gambar 6.5 Implementasi Halaman Keranjang Belanja	79
Gambar 6.6 Implementasi Halaman Transaksi	80
Gambar 6.7 Implementasi Halaman Profil	80
Gambar 6.8 Implementasi Halaman Gudang Sayur	81
Gambar 6.9 Implementasi Halaman Manage User	82
Gambar 6.10 Implementasi Halaman Manage Sayur	82
Gambar 6.11 Implementasi Halaman Manage Transaksi	83

#### **DAFTAR LAMPIRAN**

LAMPIRAN 1		99
1. FOTO D	OKUMENTASI KEGIATAN	99
LAMPIRAN 2		100
1. USER MA	NUAL	100
1.1 Ad	min	100
1.1.1	Bagian I – Login	100
1.1.2	Bagian II – Menambahkan sayur	101
1.1.3	Bagian III – <i>Edit</i> sayur.	101
1.1.4	Bagian IV – Hapus sayur	102
1.1.5	Bagian V – Melihat dan menghapus daftar user	102
1.1.6	Bagian VI – Melihat dan mengubah status transaksi	103
2.2. Us	er	105
1.2.1	Bagian I – Login dan Register	105
1.2.2	Bagian II – Memesan sayur	106
1.2.3	Bagian III – Melihat transaksi	108
1.2.4	Bagian IV – <i>Edit</i> profil	109
1.2.5	Bagian V – Logout	109
LOG BOOK		110

#### **BAB 1 PENDAHULUAN**

#### 1.1 Latar belakang

Sistem Informasi merupakan salah satu hal yang terpenting dalam era globalisasi saat ini. Dengan pesatnya pertumbuhan teknologi informasi, maka mengharuskan kita untuk turut serta dalam mengikuti perkembangan tersebut. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, kebutuhan akan informasi yang cepat, tepat dan akurat sangat diperlukan. Karena itu, keberadaan sistem yang terkomputerisasi yang handal sudah menjadi kebutuhan mutlak bagi perusahaan dalam proses bisnisnya. Sistem informasi berbasis *android* merupakan salah satu bentuk pemanfaatan *handphone* untuk untuk menghasilkan sebuah sistem informasi penjualan yang dapat mengelola data dan melakukan pembelian secara *online*.

Dalam pelayanan informasi, dalam kasus ini penjual sayur belum mempunyai suatu media yang menyediakan layanan untuk menginformasikan tentang apa saja yang dijual secara langsung kepada konsumen. Tentunya sebagai konsumen harus mendatangi penjual untuk mengetahui sayur apa saja yang dijual dan untuk melakukan pembelian sayur. Dengan masalah tersebut akan menimbulkan ketidak-efisenan waktu dalam melakukan kegiatan berbelanja. Pembuatan sistem informasi dan penjualan sayur berbasis *android* ini merupakan solusi untuk menangani masalah tersebut.

Dalam perancangan proyek tim ini, penulis dan tim menggunakan bahasa pemrograman yang digunakan oleh *Android studio* yaitu *java* dan *xml*. Dengan menggunakan *Android Studio* akan dapat memudahkan penulis dan tim untuk pembuatan aplikasi ini sesuai dengan proses bisnis yang telah dijelaskan oleh pemilik dari CV. Sarana Utama Solusindo.

#### 1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan pada latar belakang maka disusun rumusan masalah sebagai berikut :

- Bagaimanakah merancang aplikasi sayur online berbasis android menggunakan webservice ?
- 2. Bagaimanakah mengimplementasikan aplikasi sayur *online* berbasis android menggunakan *webservice* ?

#### 1.3 Tujuan

Tujuan dari pembuatan aplikasi ini adalah sebagai berikut:

- 1. Merancang aplikasi sayur *online* berbasis android.
- 2. Mengimplementasikan aplikasi sayur *online* berbasis android.

#### 1.4 Manfaat

Penulisan dokumentasi ini memilki beberapa manfaat diantaranya:

- Mempermudah konsumen untuk membeli sayur secara digital menggunakan aplikasi sayur *online* sehingga dapat membantu dalam melakukan kegiatan berbelanja tanpa harus mendatangi pasar.
- 2. Mempermudah petani sayur dalam menjual produknya melalui aplikasi sayur *online* ke konsumen.

#### 1.5 Batasan masalah

Batasan masalah pada pengembangan ini sebagai berikut :

- 1. Tidak ada forum diskusi untuk aplikasi ini
- 2. Pembuatan aplikasi sayur *online* berbasis android ini menggunakan bahasa pemograman *java* , *xml* dan *php framework laravel* untuk *webservice*

#### 1.6 Sistematika pembahasan

Sistematika penulisan pada pengembangan aplikasi ini direncanakan sebagai berikut :

#### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat, sistematika penulisan laporan, dan pelaksanaan PKL.

#### **BAB 2 PROFIL PERUSAHAAN**

Bab ini membahas tentang sejarah dan perkembangan serta profil CV. Sarana Utama Solusindo, Visi, Misi, Komitmen CV. Sarana Utama Solusindo, Struktur organisasi CV. Sarana Utama Solusindo beserta tugas, ruang lingkup di CV. Sarana Utama Solusindo.

#### **BAB 3 LANDASAN KEPUSTAKAAN**

Bab ini berisi tentang dasar teori perangkat lunak dalam perancangan, pengembangan dan pengujian.

#### **BAB 4 METODOLOGI**

Bab ini dibahas mengenai penerapan aplikasi Jual Beli Sayur *Online* dengan layanan *web service* secara detail dengan langkah-langkah pengerjaan serta tampilan gambar-gambar dari implementasi yang dilakukan.

#### **BAB 5 ANALISIS DAN PERANCANGAN**

Bab ini menguraikan analisis kebutuhan serta perancangan sistem yang menjadi objek studi kasus pembuatan sistem.

#### **BAB 6 IMPLEMENTASI**

Bab ini berisi tentang tahap-tahap implementasi yang telah dilakukan dalam pengembangan aplikasi.

#### **BAB 7 PENGUJIAN DAN ANALISIS**

Bab ini berisi tentang tahap-tahap pengujian fungsionalitas dari sistem dan analisis hasil pengujian.

#### **BAB 8 PENUTUP**

Bab ini menguraikan kesimpulan yang diperoleh dari pembuatan dan pengujian sistem informasi yang dibuat dalam pembuatan sistem ini ini serta saran-saran untuk pengembangan lebih lanjut.

#### 1.7 Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang

#### Waktu

PKL dilaksanakan mulai tanggal 1 April 2018 hingga tanggal 30 Agustus 2018. Adapun kegiatan yang dilakukan selama pelaksanaan PKL di CV Sarana Utama Solusindo dapat dilihat pada Tabel 1.1 berikut ini:

**Tabel 1.1 Kegiatan** 

NO	NO Kegiatan		Juli 2	2018		A	gustu	ıs 201	L8
	1108.01011	ı	Ш	Ш	IV	П	III	IV	Ι
1	Pengenalan CV SASINDO secara garis								
	besar dan ruang lingkup kerja	Х							
2	Penentuan objek yang akan dibuat	Х							
3	Pembagian tugas pengerjaan baik isi								
3	laporan dan kode sistem	Х							
4	Analisis kebutuhan <i>user</i>	Х	Х	Х					
5	Implementasi Program	Х	Х	Х	Х	Х	Х	Х	Х
6	Pembuatan Laporan	Х	Х	Х	Х	Х	Х	Х	Х

#### Tempat

PKL dilaksanakan di:

Nama Instansi : CV Sarana Utama Solusindo (SASINDO)

Alamat : Lantai 2 Jalan Anggrek Garuda 49 , Kota Malang

Kode Pos : 65141

E-mail : cs.sasindo@gmail.com

Website : http://sasindo.id

#### **BAB 2 PROFIL PERUSAHAAN**

### 2.1 Sejarah dan Perkembangan CV Sarana Utama Solusindo (SASINDO)

CV. Sarana Utama Solusindo (SASINDO) adalah salah satu perusahan berbasis Teknologi Informasi (TI) yang mendedikasikan diri untuk peningkatan fungsi TI pada setiap sendi kehidupan khususnya di Indonesia. Perusahaan ini memiliki beberapa ruang lingkup bisnis utama yaitu solusi bisnis IT / IT *Business Solution* (IT-Busol), Konsultan TI / IT *Consultant* (IT-C), Pendidikan dan Pelatihan IT/ IT Education and Training (IT-ET)

CV. Sarana Utama Solusindo didirikan atas dasar pemikiran dan keinginan yang sangat kuat, bahwa sudah saatnya untuk menerapkan TI di dalam setiap sendi kehidupan, karena TI dapat membantu setiap pekerjaan manusia. Diharapkan dengan menerapkan TI untuk membatu kerja manusia maka hasil dari pekerjaan akan lebih baik jika dibandingkan dengan bekerja tanpa menggunakan TI.

#### 2.2 Visi, Misi dan Komitmen Perusahaan.

CV. Sarana Utama Solusindo yang bergerak dalam bidang teknologi memiliki visi, misi dan komitmen agar perusahaannya terus berkembang dan meningkatkan sendi kehidupan dengan menggunakan teknologi.

#### 2.2.1 Visi

Menjadi perusahaan TI yang terdepan dalam penerapan TI dalam setiap sendi kehidupan.

#### 2.2.2 Misi

 Memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya TI untuk kehidupan.

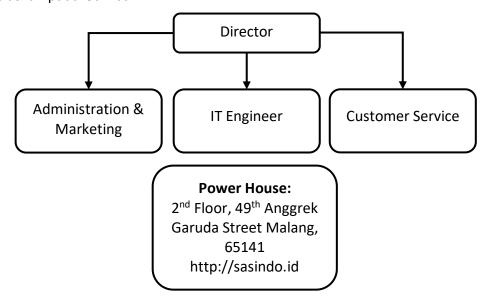
- 2. Memberikan solusi terbaik dalam setiap masalah yang dapat diselesaikan dengan TI.
- 3. Ikut serta memberikan kontribusi dalam perkembangan di dunia TI.

#### 2.2.3 Komitmen

TI dapat membantu menyelesaikan masalah manusia dalam kehidupan, untuk itu TI harus menjadi bagian dari kehidupan manusia.

#### 2.3 Struktur Organisasi CV SARANA UTAMA SOLUSINDO

Berikut ini struktur organisasi dalam CV. Sarana Utama Solusindo dijelaskan pada Gambar 2.1 :



Gambar 2.1 Struktur Organisasi

#### 2.4 Ruang Lingkup CV SARANA UTAMA SOLUSINDO

Beberapa pekerjaan di bidang TI yang menjadi ruang lingkup bisnis CV. Sarana Utama Solusindo adalah:

- 1. Solusi Bisnis TI (IT Business Solution)
- 2. Konsultan TI (IT Consultant)
- 3. Pendidikan & Pelatihan TI (IT Training)

### 2.4.1 Solusi Bisnis TI (IT Business Solution) dan Konsultan IT (IT Consultant)

CV. Sarana Utama Solusindo siap menjadi partner anda dalam pengembangan TI baik itu dalam hal pengembangan perangkat lunak (*software*) maupun pengembangan perangkat keras (*hardware*). Beberapas fokus dari CV. Sarana Utama Solusindo adalah:

- Pengembangan Sistem Informasi Manajemen (Management Information Sistem)
- Sistem Informasi Puskesmas (SIMAS) on going
   Sistem informasi ini merupakan sistem informasi alur proses pengobatan yang ada di puskesmas.
- Sistem Informasi Geografis Puskesmas (SIMAS) on going Sistem informasi ini berbasis geografis dengan melakukan pemetaan wilayah menurut alamat dari pasien. Pemetaan dilakukan berdasarkan poinpoin tertentu yang ingin diketahui salah satunya berdasarkan penyakit yang diderita pasien.
- Command Center (Ngalam Command Center) on going Sistem informasi yang berfungsi untuk mengetahui informasi semua kegiatan yang ada di beberapa dinas pemerintahan secara terpusat.
- Smart City on going
   Sistem yang digunakan untuk memudahkan kegiatan yang ada di dalam pemerintahan yang berbasis teknologi.
- Pengembangan Aplikasi Dekstop & Perangkat Bergerak (Dekstop & Mobile Application)
- Aplikasi Antrean Puskesmas on going
- 3. Pengembangan Perangkat Cerdas (Smart Device)
- Deteksi Dini Bahaya Banjir dan Banjir Rob (Flood Early Warning System)
   completed

- Deteksi Dini Bahaya Tsunami (Tsunami Early Warning System) –
   completed
- Deteksi Dini Bahaya Tanah Longsor (Landslide Early Warning System) –
   on going
- Pemantauan Cuaca dan Klimatologi completed

#### 2.4.2 Pendidikan dan Pelatihan (IT Training)

CV. Sarana Utama Solusindo siap memberikan pelatihan dan pendampingan dalam proses penelitian baik yang dilakukan oleh mahasiswa maupun pihak dari luar / umum.

Beberapa pelatihan yang dilakukan oleh CV. Sarana Utama Solusindo adalah:

- Pelatihan penelitian berbasis Kecerdasan Buatan (Artificial Intelligence)
- Data Mining
- Forecasting (Peramalan)
- Decission Support System (Sistem Pendukung Keputusan)
- Expert System (Sistem Pakar)
- Optimization Algorithm (Algoritma Optimasi)
- Computer Vision
- dll
- 2. Pelatihan penelitian berbasis Rekayasa Perangkat Lunak (*Software Engineering*)
- Aplikasi Dekstop (Dekstop Application)
- Aplikasi Perangkat Bergerak (Mobile Application)
- A0070likasi Berbasis Web (Web Application)

#### **BAB 3 LANDASAN KEPUSTAKAAN**

#### 3.1 Sistem Penjualan

Kata sistem berasal dari bahasa Yunani yaitu *systema*, *systema* sendiri memiliki pengertian himpunan bagian atau komponen yang independen namun saling berhubungan secara teratur dan merupakan suatu keseluruhan yang utuh. Sistem terdiri atas struktur dan proses. Struktur sistem merupakan unsur-unsur dan elemen yang membentuk sebuah sistem itu sendiri, sedangkan proses sistem menjelaskan bagaimana cara kerja setiap unsur atau elemen yang terdapat pada sistem dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan. Setiap sistem merupakan bagian dari sistem lain yang lebih besar dan terdiri atas berbagai sistem yang lebih kecil, yang disebut Subsistem. (Rusdiana. H.A & Irfan, Moch., 2014).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sistem merupakan kumpulan atau himpunan dari beberapa bagian yang memiliki hubungan dan keterkaitan dan juga kerja sama dalam satu kesatuan untuk mencapai tujuan dari sistem tersebut. Sebuah sistem dibuat dengan tujuan untuk mencapai sebuah hasil atau tujuan tertentu dalam ruang lingkup yang sempit.

#### 3.1.1 Sistem Jual Beli Online

Sistem Jual Beli *Online* merupakan sistem jual beli atau transaksi yang dilakukan dengan bantuan teknologi informasi antara satu atau dua lebih organiasi atau antara sebuah organisasi dengan satu atau lebih pelanggan akhir antara satu atau lebih jaringan komputer. (Rusdiana. H.A & Irfan, Moch., 2014).

Keuntungan utama melakukan transaksi secara *online* adalah menghemat biaya serta dapat menjangkau pelanggan yang lebih luas. Selain itu, keuntungan lain dari transaksi secara *online*, yaitu:

- 1. Distribusi yang lebih murah dari dokumen dan produk digital;
- 2. Kemampuan memberikan layanan dukungan kepada pelanggan;
- 3. Kanal pemasaran yang baru;

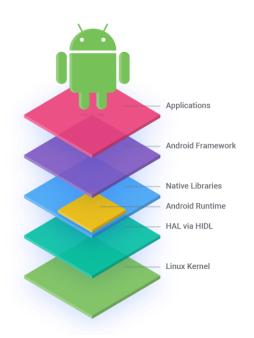
- 4. Memiliki kemampuan untuk menarik pelanggan baru;
- 5. Menyediakan satu titik lokasi kontak untuk bermacam-macam produk dan jasa;
- 6. Dapat digunakan sebagai media riset pasar.

Selain keuntungan atau kelebihan tersebut transaksi secara *online* juga memiliki beberapa kelemahan, yaitu :

- 1. Keamanan akses dan transmisi;
- 2. Beban traffic yang terlalu overload;
- Kesulitan sensor dan kesulitan mengukur kinerja dari situs, keberhasilannya akan diukur dengan jumlah orang yang mengunjungi atau diukur dengan cara lain.

#### 3.2 Android

Android adalah sebuah perangkat lunak atau platform open source untuk perangkat seluler dan merupakan sebuah proyek aplikasi open source yang dipimpin pengembangannya oleh Google. Google menawarkan beberapa program dalam pengembangan sebuah sistem android salah satunya adalah Android Open Source Project (AOSP) yaitu sebuah wadah informasi dan source code yang diperlukan untuk membuat varian kustomisasi dari stack Android, perangkat port dan aksesoris ke dalam platform Android, dan memastikan kompabilitas sebuah perangkat untuk menjaga ekosistem dari pengembangan Android memiliki lingkungan yang sehat dan stabil untuk para penggunanya (Android, 2018).



Gambar 3.1. Illustrasi Android Stack

Sumber: Android (2018)

Android diimplementasikan dalam bentuk tumpukan arsitektur perangkat lunak atau sebuah Software Stack yang terdiri dari kernel Linux, perangkat Runtime dan libraries yang sesuai, Framework aplikasi dan sekumpulan aplikasi. Kernel Linux bekerja sebagai jembatan antara perangkat keras dan lapisan atas, ART melakukan penerjemahan bytecode menjadi perintah yang dikenali oleh processor perangkat, Android Libraries menyediakan bantuan untuk menangani perintah-perintah umum (String, jaringan, dan manipulasi file), Native libraries adalah sekumpulan layanan yang merupakan dari bahasa C/C++, Android Framework adalah serangkaian layanan yang secara kolektif membentuk lingkungan untuk menjalankan dan mengelola android, lalu yang terakhir aplikasi yang merupakan sekumpulan aplikasi android native dengan implementasi tertentu. Aplikasi yang terdapat dan dibuat pada android sebagian besar ditulis dalam Bahasa Java dan dikompilasi ke dalam format bytecode pada lingkungan pengembangan aplikasi dengan Android Studio dan ketika aplikasi dijalankan pada perangkat maka bytecode tadi akan dikompilasi oleh ART agar dapat dibaca oleh CPU. Tujuan utama dari pembuatan arsitektur Android yang seperti itu adalah

untuk meningkatkan kinerja dan efisiensi, baik dalam mengeksekusi aplikasi yang telah dibuat dan dalam penerapan penggunaan kembali dan pengembangan dalam desain aplikasi android yang dibuat. (Smyth, 2015)

Tujuan Android adalah untuk menghindari kegagalan dalam pengembangan yaitu dimana satu pemegang industri mempunyai kendali dan membatasi inovasi yang muncul dari pengguna dan pengembang lain yang merupakan sebuah prinsip dalam pengembangan open source untuk tetap membuka dan memberikan ruang untuk segala inovasi. Untuk itu, Android adalah sistem operasi yang berkualitas produksi untuk menjembatani pembuatan produk-produk perangkat lunak yang baik bagi konsumen, lengkap dengan source code yang dapat disesuaikan dan dikembangkan dan juga dapat dipindah hampir ke semua perangkat dan memiliki dokumentasi publik yang tersedia untuk semua orang dan dapat diakses secara mudah.

#### 3.2.1 Android Studio

Android Studio adalah Integrated Development Environment (IDE) resmi untuk pengembangan aplikasi Android, yang berpedoman dengan IntelliJ IDEA (Android Developer, 2018). Selain memiliki tools editor dan pengembangan yang kuat dari IntelliJ, Android Studio juga menawarkan banyak fitur yang dapat digunakan dalam meningkatkan produktivitas pengguna saat membuat dan mengembangkan aplikasi Android, seperti:

- 1. Sistem bangun berbasis *Gradle* yang fleksibel
- 2. Emulator yang kaya dan kaya fitur
- 3. Lingkungan terpadu tempat Anda dapat mengembangkan untuk semua perangkat *Android*
- 4. Instant Run untuk mendorong perubahan pada aplikasi yang sedang berjalan tanpa membangun *APK* baru
- 5. Template kode dan integrasi *GitHub* untuk membantu Anda membuat fitur aplikasi umum dan mengimpor kode sampel
- 6. Alat dan kerangka pengujian ekstensif

- 7. Alat serat untuk menangkap kinerja, kegunaan, kompatibilitas versi, dan masalah lainnya
- 8. Dukungan C++ dan NDK
- 9. Dukungan bawaan untuk *Google Cloud Platform*, sehingga mudah untuk mengintegrasikan *Google Cloud Messaging* dan *App Engine*.

Dengan segala fitur yang telah diberikan dalam *IDE* android studio, hal tersebut memudahkan para pengembang perangkat lunak android dalam melakukan penggembangan yang lebih baik lagi. Untuk mendapatkan informasi terkait pengembangan dengan *android studio* juga sangat mudah karena telah banyak situs dan banyak pengembang yang menggunakan Android Studio sebagai media pengembangan aplikasi android. Pengembang android juga dibantu dengan banyaknya *library* yang disediakan untuk mengembangkan sebuah aplikasi yang lebih luas dan lebih bermanfaat lagi.

#### 3.3 Web Service

Web services adalah suatu sistem perangkat lunak yang didesain untuk mendukung interaksi mesin ke mesin pada suatu jaringan. Ia mempunyai suatu interface yang diuraikan dalam suatu format machine-processible seperti WSDL (Web Service Description Language). Sistem lain yang berinteraksi dengan Web service dilakukan melalui interface/antar muka menggunakan pesan seperti pada SOAP. Pada umumnya pesan ini melalui HTTP dan XML yang merupakan salah satu standard web. (W3C,2018)

Web Service dapat diakses secara remote oleh berbagai perangkat dengan sebuah perantara tertentu. Secara umum, web service dapat diidentifikasikan dengan menggunakan URL seperti hanya web pada umumnya. Namun yang membedakan web service dengan web pada umumnya adalah interaksi yang diberikan oleh web service. Berbeda dengan URL web pada umumnya, URL web service hanya menggandung kumpulan informasi, perintah, konfigurasi atau sintaks yang berguna membangun sebuah fungsi-fungsi tertentu dari aplikasi yang kemudian akan diolah lagi oleh perangkat maupun aplikasi yang terhubung.

#### 3.4 Unified Modeling Language (UML)

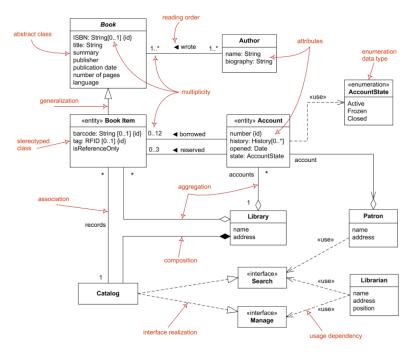
Modelling Language merupakan alat perancangan sistem yang berorientasi pada objek. *UML* diagram memiliki tujuan utama untuk membantu tim pengembangan proyek untuk dapat berkomunikasi, mengeksplorasi potensi desain, dan memvalidasi desain arsitektur perangkat lunak atau pembuat program (UML Diagrams, 2018). *UML* mempunyai tiga kategori utama yaitu struktur diagram, *behaviour* diagram dan *interaction* diagram. Dimana masing-masing kategori tersebut memiliki diagram yang menjelaskan arsitektur sistem dan saling terintegrasi.

#### 3.4.1 Structured Diagram.

Diagram dengan model terstruktur menggambarkan organisasi suatu sistem dalam hal komponen-komponen yang membentuk sistem tersebut seperti kelas, objek, metode yang digunakan serta hubungan antar komponen tersebut dalam sistem. (Sommerville, 2011) Struktur diagram yang digunakan dalam pembuatan aplikasi ini, yaitu:

#### 1. Class Diagram.

Class diagram Menggambarkan struktur statis dari kelas dalam sistem yang dibuat dan menggambarkan atribut, operasi dan hubungan antara kelas. Berikut merupakan contoh dari Class Diagram:

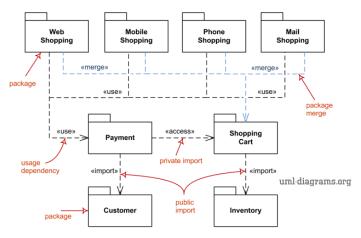


Gambar 3.2. Class Diagram

Sumber: UML Diagrams (2018)

#### 2. Package Diagram.

Package Diagram biasanya digunakan untuk menggambarkan tingkat organisasi yang tinggi dari suatu proyek software. Dalam penggunaan notasi pada package diagram memiliki persamaan dengan penggunaan pada class diagram. Berikut merupakan contoh dari Pakcage Diagram:



Gambar 3.3. Package diagram

Sumber: UML Diagrams (2018)

Tabel 3.1 Notasi pada Structured diagram

No	Tipe	Deskripsi	Simbol
1	Class	Notasi yang digunakan untuk menggambarkan sebuah objek, atribut, maupun operasi.	Class name  -Attribute name -/derived attribute name +Operation name ()
2	Association	Notasi yang digunakan untuk menunjukkan hubungan antar kelas, banyak kelas atau dengan kelas itu sendiri.	1* verb phrase 01
3	Package	Notasi yang digunakan untuk menunjukkan package atau kompulan dari kelas yang dibungkus dalam package.	Package
4	Generalization	Notasi yang digunakan untuk menunjukkan hubungan antar kelas yang menggunakan pewarisan dari kelas utama ke kelas anak.	<b>──</b>
5	Dependency	Notasi yang menunjukkan hubungan kelas yang bergantung pada kelas lain.	>
6	Agregation	Notasi yang menunjukkan hubungan kelas yang terdiri dari beberapa komponen yang lebih kecil.	<b>──</b>

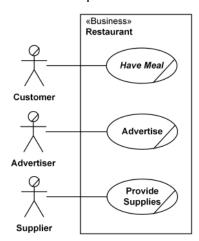
Sumber : Dennis (2012)

#### 3.4.2 Behavior Diagram

Menggambarkan ciri-ciri behavior/metode/ fungsi dari sebuah sistem secara dinamis atau business process. Behavior Diagram menunjukkan apa yang terjadi atau apa yang seharusnya terjadi ketika suatu sistem merespons atau menerima suatu stimulus atau trigger dari lingkungannya (Sommerville,2011). Behavior diagram yang digunakan dalam pembuatan aplikasi ini, yaitu:

#### 1. Use Case Diagram

Menggambarkan untuk menggambarkan serangkaian tindakan *actor*, *use case* dan relasinya sebagai suatu urutan tindakan yang memberikan nilai terukur untuk aktor. Setiap *use case* harus memberikan beberapa hasil yang dapat diamati dan berharga kepada para aktor atau stakeholder lain dari sistem. Berikut merupakan contoh dari *Use Case Diagram*:



Gambar 3.4. Use Case Diagram

Sumber: UML Diagrams (2018)

Tabel 3.2 Notasi pada *Use Case Diagram* 

No	Tipe	Deskripsi	Simbol
1	Actor	Notasi yang digunakan untuk	
		menggambarkan seseorang (user)	
		atau sistem lain yang menggunakan	Y
		fitur atau fungsi yang berada dalam	エ
		sistem. Perlu dicatat bahwa <i>actor</i>	
		berinteraksi dengan <i>use case</i> tetapi	, ,
		tidak memiliki kontrol atas use case.	

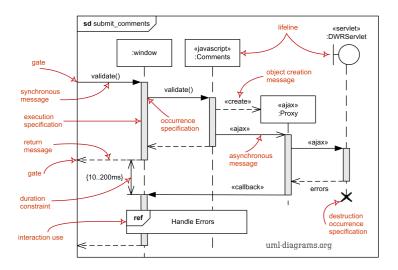
Tabel 3.3 Notasi pada Use Case Diagram (lanjutan)

2	Use case	Notasi yang digunakan untuk menggambarkan fungsionalitas atau fitur yang disediakan oleh sistem yang saling bertukar pesan antar unit dengan <i>actor</i> , yang dinyatakan dalam bentuk kata kerja.	
3	Asociation	Notasi yang digunakan untuk menunjukkan hubungan antar siapa dan apa yang meminta interaksi secara langsung antar <i>use case</i> maupun <i>actor</i> .	
4	extend	Extend, merupakan perluasan dari use case lain jika dalam kondisi tertentu atau memiliki syarat.	< <extend>&gt;</extend>
5	include	Include, merupakan di dalam use case lain atau pemanggilan use case oleh use case lain.	< <include>&gt;</include>

Sumber: Dennis (2012)

#### 2. Sequence Diagram

Sequence diagram adalah jenis diagram interaksi yang paling umum, yang berfokus pada pertukaran pesan antara sejumlah lifetime (Dennis ,et al., 2012). Sequence diagram menggambarkan interaksi dengan berfokus pada urutan pesan yang dipertukarkan, bersama dengan spesifikasi kemunculannya yang sesuai pada lifetime. Berikut merupakan contoh dari Sequence Diagram:



Gambar 3.5. Sequence Diagram

Sumber: UML Diagrams(2018)

Tabel 3.4 Notasi pada Sequence Diagram

No	Tipe	Deskripsi	Simbol
1	Actor	Notasi yang digunakan untuk menggambarkan seseorang (user) atau sistem lain yang menggunakan fitur atau fungsi yang berada dalam sistem.	2
2	Object	Notasi yang digunakan untuk menggambarkan <i>object</i> yang berpartisipasi dalam sebuah <i>sequence</i> dengan mengirim pesan atau menerima pesan.	anObject:aClass

Tabel 3.5 Notasi pada Sequence Diagram (lanjutan)

3	Lifeline	Notasi yang digunakan untuk menunjukkan lama hidup suatu <i>object</i> dalam <i>sequence</i> .	
4	Focus Control	Notasi yang digunakan untuk menunjukkan bahwa sebuah <i>object</i> sedang aktif dan menjalankan tugasnya.	
5	Message	Notasi yang digunakan untuk menunjukkan bahwa sebuah pesan sedang dikirim dari suatu <i>object</i> ke <i>object</i> yang lain.	aMessage()

Sumber: Dennis (2012)

#### 3. Use Case Scenario

Menggambarkan *Use Case* secara detail dengan segala skenario yang ditetapkan dan yang mungkin terjadi. *Use Case* skenario berguna saat nanti dalam proses pengujian. Berikut merupakan contoh dari *Use Case* Skenario:

4.1 Create User Group Create User Group is the functionality by which an authorized individual creates a new user Brief Description group. Please note the two group types and details of their creation (Public) General Group: can only be created by an xxx User Administrator.

(Public) Article Group: will be created whenever a user is launched around an Article Available for User in the xxx environment.

The UGC has been identified by the system. Use Case Pre-The UGC has the appropriate permission to create the user group Conditions The user group has been created and is present and persistent in the system with the appropriate attributes. Use Case Post-Conditions User Group Creator (UGC): 1. User Administrator List of Actors User Ad
 System User Experience The use case begins when the User Administrator accesses the Manage User interface Basic Flow One: General Group 1. The use case begins when the User Administrator accesses the internage User Internace of xix.

2. The User Administrator indicates that sine wants to create a new group and provides the requested information:

a. Title of user group (required)

b. Description of user group (required)

Creation of this group is a post-condition of the Create Topic use case for "(Public) Article Topic." Please recognize that the end user of the system is oblivious to the handling of the "reseate (Public) Article Tomic." Basic How Two: Article Group "create (Public) Article Group" step. Alternate Flows

Gambar 3.6. Use Case Scenario.

Sumber: Bittner (2006)

#### **BAB 4 METODOLOGI**

Metode penelitian ini akan membahas mengenai jual beli sayur *online* berbasis *android* menggunakan *webservice*. Tahapan metodologi penelitian yang digunakan pada laporan PKL ini adalah penentuan objek, studi literatur, analisa kasus, konsep dan desain sistem, implementasi sistem, pengujian dan analisis, serta penarikan kesimpulan.

Adapun diagram alir metodologi tersebut dijelaskan pada Gambar 4.1 berikut:



Gambar 4.1 Diagram Alir Metodologi

#### 4.1 Penentuan Objek Penelitian

Merupakan langkah awal yang bertujuan menentukan objek penentuan yang bisa didapat dari kegiatan PKL yang dilakukan di CV. Sarana Utama Solusindo

yang kemudian bisa dijadikan suatu yang akan dikerjakan. Melakukan diskusi awal dengan *software developer* CV. Sarana Utama Solusindo yang bersangkutan, kemudian diberikan daftar objek apa saja yang dapat dijadikan sebagai objek untuk dikerjakan pada PKL ini.

#### 4.2 Studi Literatur

Dalam tahap studi literatur, dilakukan studi pustaka dan literatur untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan pengembangan sistem, sehingga informasi tersebut diharapkan dapat mempermudah dan membantu dalam melaksanakan pengembangan sistem. Literatur-literatur yang digunakan diperoleh dari buku, *paper* nasional maupun internasional dan dokumentasi internet.

#### 4.3 Analisa Kasus

Analisa kasus ini digunakan untuk mengetahui informasi mengenai data sayur yang dibutuhkan melalui proses *input* data yang dilakukan oleh pihak penjual atau tengkulak sayur , gudang sayur akan digunakan untuk menyediakan sayur yang akan diberikan kepada tengkulak atau penjual sayur, pembeli yang akan membeli dan melihat sayur yang dijual ,dengan data tersebut kelompok kami mengembangkan pengolahan data tersebut ke dalam suatu aplikasi sayur *online*, serta didukung pengumpulan data secara tidak langsung melalui internet.

## 4.4 Perancangan Konsep dan Model

Proses perancangan konsep dan model sistem dibagi menjadi beberapa tahapan yaitu:

- a. Menganalisa kebutuhan sistem dan menerjemahkan ke dalam fungsi fungsi pada aplikasi.
- b. Menentukan objek aplikasi berdasarkan kebutuhan yang ada.
- c. Pembuatan desain interface.

Pada tahap ini dilakukan proses perancangan sistem untuk mengimplementasikan ke dalam aplikasi. Adapun proses-proses yang dilakukan dalam tahap perancangan ini adalah analisis kebutuhan perangkat lunak dan perancangan sayur *online* berbasis *android* menggunakan web *service*.

## 4.5 Implementasi

Pada tahap ini dilakukan proses pengimplementasian rancangan sistem yang telah ditentukan pada tahap sebelumnya menjadi suatu sistem. Implementasi sistem dibuat dengan menggunakan *php framework laravel*. Kemudian untuk *user* interface menggunakan android studio dengan bahasa pemograman *java* dan *xml*.

# 4.6 Pengujian dan Analisis

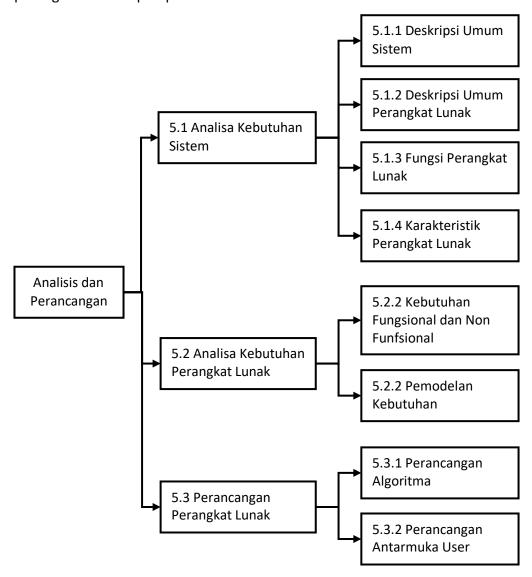
Pengujian yang akan digunakan yaitu pengujian *Black Box*. Pengujian *Black Box* merupakan pengujian fungsionalitas sistem untuk mengetahui apakah sistem telah berjalan dengan benar sesuai dengan parameter yang telah ditentukan. Uji coba ini dilakukan oleh tim internal dan juga dilakukan oleh calon pengguna untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan sistem.

## 4.7 Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan setelah semua tahapan perancangan, implementasi, dan pengujian sistem aplikasi telah dilaksanakan. Kesimpulan diambil melalui hasil pengujian dan analisis terhadap sistem yang dibuat.

# **BAB 5 ANALISIS DAN PERANCANGAN**

Perancangan aplikasi dalam pembuatan sistem sayur *online* diawali dengan analisis. Analisis dilakukan untuk mengetahui kebutuhan-kebutuhan sistem yang dijelaskan pada analisa kebutuhan sistem dan kebutuhan perangkat lunak, kemudian dilakukan perancangan sistem dari hasil analisa berupa perancangan perangkat lunak sepeti pada Gambar 5.1.



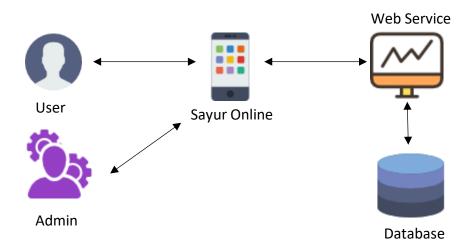
Gambar 5.1 Diagram Alir Analisis dan Perancangan

### 5.1 Analisa Kebutuhan Sistem

Pada tahap analisa kebutuhan sistem bertujuan untuk memodelkan informasi yang akan digunakan pada tahap perancangan. Analisa kebutuhan sistem yang diperlukan meliputi deskripsi umum sistem, deskripsi umum perangkat lunak, fungsi perangkat lunak, karakteristik pengguna, dan lingkungan operasi.

## 5.1.1 Deskripsi Umum Sistem

User dapat melakukan installasi aplikasi pada perangkat smartphone. Pada perangkat user dijalankan aplikasi sayur online , untuk menghubungkan sistem aplikasi sayur online ke web service dibutuhkan koneksi, melalui url web service yang menggandung kumpulan informasi, perintah, konfigurasi atau sintaks yang berguna membangun sebuah fungsi-fungsi tertentu dari aplikasi. Database digunakan sebagai media penyimpanan data dari aplikasi sayur online. Berikut adalah deskripsi item sistem dari aplikasi sayur online yang ditunjukan pada gambar 5.2



Gambar 5.2 Deskripsi Sistem

## 5.1.2 Deskripsi Umum Perangkat Lunak

Perangkat lunak sayur online dibuat berbasis android menggunakan java dan xml yang dihubungkan ke web service. Sistem dapat berinteraksi dengan web service untuk menjalankan perintah user dan admin, seperti pada fitur lihat data dimana admin dapat melihat data sayur , data user dan transaksi yang dilakukan oleh user. Data sayur ditampilkan pada menu beranda admin. Admin dapat melakukan edit data melalui fitur edit yang disediakan pada masing-masing data sayur , data user , data transaksi, dan profil admin. Untuk melakukan hapus data, user dapat menghapus data dari sistem pada fitur hapus data yang ditampilkan. Admin juga dapat melakukan tambah sayur yang akan dijual dari gudang. Untuk fitur yang digunakan oleh user adalah melakukan edit profile , pembelian sayur , melihat data sayur , menyimpan barang belanja ke cart , melihat detail transaksi dan ada fitur bantuan jika user bingung dengan aplikasi sayur online.

Untuk mengelola seluruh informasi pada sistem, masuk ke dalam sistem melalui fitur login dengan menginputkan *username* serta *password* admin atau *user* dan keluar sistem melalui fitur *logout*.

## 5.1.3 Fungsi Perangkat Lunak

Fungsi aplikasi sayur online ini diantaranya:

- Mempermudah konsumen untuk membeli sayur secara digital menggunakan aplikasi sayur online sehingga dapat membantu dalam melakukan kegiatan berbelanja tanpa harus mendatangi pasar.
- 2. Mempermudah petani sayur dalam menjual produknya melalui aplikasi sayur online ke konsumen.

## 5.1.4 Karakteristik Pengguna

Karakteristik pengguna digunakan untuk melihat fitur apa saja yang terdapat didalam aplikasi sayur online. Berikut adalah deskripsi fitur sistem dari aplikasi sayur online yang ditunjukan pada tabel 5.1.

**Tabel 5.1 Karakter Pengguna** 

No	Identifikasi Pengguna	Karakteristik
1	User	Melakukan login
		Melakukan register
		Melihat data sayur
		Menyimpan barang belanja ke <i>cart</i>
		Membeli sayur
		Melihat fitur bantuan
		Melihat status transaksi pembelian
		Mengubah profile
		Melakukan logout
2	Admin	Melakukan <i>login</i>
		Melihat data sayur
		Meng-edit data sayur
		Menghapus data sayur
		Menambah data sayur dari gudang
		Melihat data <i>user</i>
		Menghapus data <i>user</i>
		Melihat status transaksi pembelian
		Mengubah status transaksi pembelian
		Mengubah profil
		Melakukan <i>logout</i>

# 5.2 Analisa Kebutuhan Perangkat Lunak

Pada tahap analisa kebutuhan perangkat lunak bertujuan untuk memodelkan kebutuhan fungsional dan non-fungsional dari perangkat lunak yang akan digunakan, serta menjelaskan mengenai kebutuhan antarmuka dan pemodelan dalam bentuk diagram *use case*, scenario *use case*, *sequence diagram* dan *class diagram*.

# 5.2.1 Kebutuhan Fungsional dan Non-Fungsional

## a) Kebutuhan Fungsional

Kebutuhan fungsional adalah layanan sistem yang harus disediakan, bagaimana sistem bereaksi pada input tertentu dan bagaimana perilaku sistem pada situasi tertentu. Berikut adalah kebutuhan fungsional dari aplikasi sayur online yang ditunjukan pada tabel 5.2.

**Tabel 5.2 Kebutuhan Fungsional** 

No	Aktor	Nama Fungsi	Deskripsi
1	User/Admin	Login	Untuk menyeleksi pengguna yang
			memiliki autorisasi agar dapat
			mengakses ke dalam sistem dengan
			memasukkan <i>email</i>
			dan <i>password</i>
2	<i>User</i> /Admin	Lihat daftar	User/admin dapat melihat tampilan
		sayur	data sayur yang dijual dalam bentuk
			grid layout.
3	Admin	Lihat data user	Admin dapat melihat tampilan data
			User yang telah melakukan register
4	User /Admin	Lihat detail	Admin/user dapat melihat tampilan
		transaksi	detail transaksi pembelian.
		pembelian	
5	Admin	Mengubah	Admin dapat melakukan merubah
		status transaksi	atau edit status transakasi
			Pembelian jika barang sudah dikirim
			ataupun diterima
6	<i>User</i> /Admin	Lihat transaksi	User/Admin dapat melihar daftar
			transaksi di dalam menu transaksi,
7	<i>User</i> /Admin	Search sayur	User/Admin dapat mencari sayur yang
			diinginkan di halaman home.

Tabel 5.3 Kebutuhan Fungsional (lanjutan)

8	Admin	Edit data sayur	Admin dapat melakukan meruba
			atau edit pada data sayur yang
			tersimpan dalam
9	Admin	Hapus data	Admin dapat melakukan hapus
		sayur	terhadap data sayur yang
			tersimpan dalam sistem
10	Admin	Menambah data	Admin dapat melakukan
		sayur dari	penambahan sayur yang akan dijual
		gudang	melalui gudang.
11	Admin	Hapus Data <i>User</i>	Admin dapat melakukan hapus
			terhadap data <i>user</i> yang
			tersimpan dalam sistem
12	<i>User</i> /Admin	<i>Edit</i> profil	User/admin dapat melakukan edit
			profile untuk kelengkapan data dari
			pengguna user ataupun admin
13	<i>User</i> /Admin	Lihat profil	User/Admin dapat melihat profil
14	User	Register	User dapat melakukan pendaftaran
			pada aplikasi sayur online untuk
			membeli sayur yang tersedia.
15	User	Order sayur	User dapat memilih dan melakukan
			penyimpanan data sayur yang akan
			dibeli ke dalam fitur <i>cart</i> .
16	User	Melengkapi	<i>User</i> dapat melakukan pembelian
		data transaksi	sayur dengan melengkapi data
			transaksi pada keranjang.
17	User	<i>Edit</i> jumlah	User dapat mengubah jumlah sayur
		sayur pada	yang terdapat di dalam keranjang.
		keranjang	

**Tabel 5.4 Kebutuhan Fungsional (lanjutan)** 

18	User	Hapus daftar	User dapat menghapus daftar sayur
		pembelian	yang terdapat di dalam keranjang.
19	User	Melihat	User dapat melihat sayur yang dibeli
		keranjang	di dalam keranjang
		belanja.	
20	Admin/ <i>User</i>	Logout	Admin/ <i>User</i> keluar dari sistem

## b) Kebutuhan Non-Fungsional

Kebutuhan non-fungsional adalah batasan atau fungsi yang ditawarkan sistem seperti batasan waktu, batasan pengembangan proses dan standarisasi Berikut adalah kebutuhan non-fungsional dari aplikasi sayur online yang ditunjukan pada tabel 5.5.

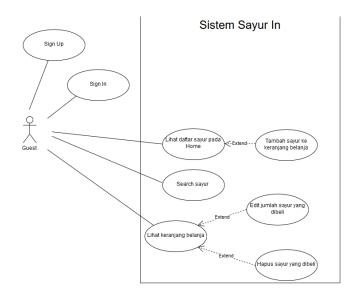
**Tabel 5.5 Kebutuhan Non-Fungsional Sistem** 

No	Kebutuhan	Deskripsi
1	Availability	Dengan menguji ketersedian sistem untuk dapat diakses dengan batas minimal waktu operasi 20 jam per hari tanpa downtime
2	Portability	Menguji bahwa aplikasi dapat dijalankan pada smartphone <i>android</i>

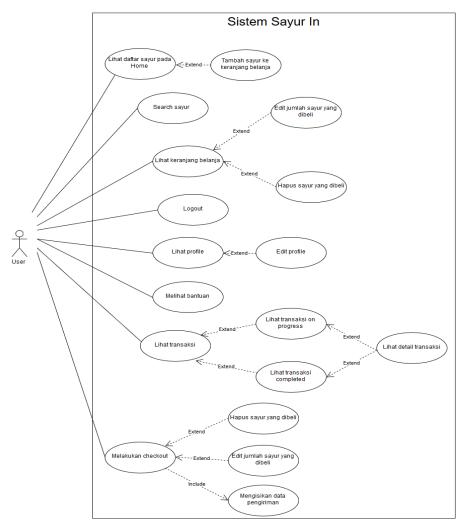
### 5.2.2 Pemodelan Kebutuhan

### 5.2.2.1 Use Case Diagram

Diagram *use case* digunakan untuk menggambarkan kebutuhan-kebutuhan dan fungsionalitas dari sistem serta digunakan untuk menunjukan aksiaksi yang dilakukan oleh aktor terhadap sistem. Berikut adalah use case diagram dari aplikasi sayur online yang ditunjukan pada gambar 5.3, 5.4, dan 5.5.



Gambar 5.3 Use Case Diagram Dengan Aktor Guest



Gambar 5.4 Use Case Diagram Dengan Aktor User



Gambar 5.5 Use Case Diagram Dengan Aktor Admin

### 5.2.2.2 Use Case Skenario

Untuk menjelaskan diagram *use case* secara terperinci dalam skenario *use case*. Penggunaan skenario *use case* ini bertujuan untuk mendapatkan deskripsi secara global mengenai *use case*, kondisi awal dan akhir yang harus dipenuhi oleh *use case* setelah fungsionalitas selesai dijalankan. Dalam skenario ini akan diulas bagaimana tanggapan sistem terhadap aksi yang dilakukan oleh aktor. Berikut adalah skenario *use case* dari aplikasi sayur online yang ditunjukan pada tabel 5.6 – 5.31.

Tabel 5.6 Skenario Use Case Sign in

Use case Sign in.		
Tujuan	Masuk ke dalam sistem.	
Aktor	Guest.	
Kondisi awal	Halaman Sign in.	
Skenario	<ol> <li>Guest mengisi data pada kolom yang kosong,</li> </ol>	
Utama	2. Data yang dimasukkan tervalidasi	
	3. Menuju halaman home.	
Skenario	Jika terdapat kolom kosong atau belum diisi sistem akan	
Alternatif	meminta melengkapi kolom sign in.	
Kondisi akhir	Menampilkan halaman home.	

Tabel 5.7 Skenario Use Case Sign up

Use case Sign up.		
Tujuan	Mendaftar ke dalam sistem.	
Aktor	Guest.	
Kondisi awal	Halaman Sign in.	
Skenario	1. Menekan tombol sign up.	
Utama	<ol><li>Guest mengisi kolom dengan lengkap</li></ol>	
	dan format yang benar.	
	<ol><li>Guest menekan tombol sign up.</li></ol>	
	4. Guest terdaftar dan dapat <i>login</i> pada	
	halaman <i>sign in</i> .	
Skenario	<ol> <li>Jika terdapat kolom kosong atau belum diisi sistem akan</li> </ol>	
Alternatif	meminta melengkapi kolom sign in.	
	2. Jika Mengisi dengan format yang salah maka muncul	
	pesan "format salah"	
Kondisi akhir	Guest terdaftar dalam sistem.	

Tabel 5.8 Skenario *Use Case* Lihat daftar sayur pada *home* 

Use case melihat daftar sayur.	
Tujuan	Melihat daftar sayur.
Aktor	User/Admin.
Kondisi awal	Halaman Home
Skenario	1. Guest/ <i>User</i> Melihat daftar sayur pada home.
Utama	
Skenario	-
Alternatif	
Kondisi akhir	Guest/User Melihat daftar sayur pada home.

# Tabel 5.9 Skenario *Use Case* Tambah keranjang belanja

Use case Tambah keranjang belanja.			
Tujuan	Menambahkan Sayur pada keranjang belanja		
Aktor	User.		
Kondisi awal	Halaman Home		
Skenario	1. User Menekan tombol "Add" pada sayur yang ingin dibeli		
Utama	lalu muncul keranjang pada bagian bawah halaman.		
	2. User dapat mengurangi dan menambahkan sayur yang		
	ingin dibeli dengan menekan tombol tambah dan kurang		
	pada sayur.		
Skenario	-		
Alternatif			
Kondisi akhir.	Sayur yang ditambahkan muncul pada keranjang.		

# Tabel 5.10 Skenario *Use Case* hapus keranjang belanja

Use case hapus keranjang belanja.		
Tujuan	Menghapus Sayur pada keranjang belanja	
Aktor	User.	
Kondisi awal	Halaman Home	
Skenario	Menekan tombol kurang pada daftar sayur hingga	
Utama	kuantitasnya 0. Maka sayur pada keranjang belanja akan	
	hilang.	
Skenario	-	
Alternatif		
Kondisi akhir	Sayur pada keranjang terhapus.	

Tabel 5.11 Skenario *Use Case Search* sayur

Use case Search sayur.	
Tujuan	Search Sayur
Aktor	Guest/ <i>User</i> /Admin.
Kondisi awal	Halaman Home
Skenario	Guest/User/Admin Mengisikan nama sayur yang ingin
Utama	dicari pada kolom <i>Search</i> .
Skenario	-
Alternatif	
Kondisi akhir	Menampilkan sayur yang dicari.

# Tabel 5.12 Skenario *Use Case* Lihat Keranjang belanja

Use case lihat keranjang belanja.	
Tujuan	Melihat item pada keranjang belanja.
Aktor	Guest/User.
Kondisi awal	Halaman Home
Skenario	1. Guest/ <i>User</i> Menekan tombol "Checkout" pada
Utama	bottomsheet.
Skenario	-
Alternatif	
Kondisi akhir	Menampilkan keranjang belanja.

# Tabel 5.13 Skenario *Use Case Edit* jumlah sayur pada keranjang.

Use case edit jumlah sayur pada keranjang.	
Tujuan	Mengubah jumlah sayur pada keranjang belanja.
Aktor	User.
Kondisi awal	Halaman Checkout.
Skenario	1. Menekan tombol "+" dan "-" pada sayur yang diinginkan
Utama	untuk mengubah jumlah sayur.
Skenario	-
Alternatif	
Kondisi akhir	Jumlah sayur berubah.

Tabel 5.14 Skenario *Use Case* Hapus daftar pembelian

Use case hapus daftar pembelian.	
Tujuan	Menghapus daftar pembelian.
Aktor	User.
Kondisi awal	Halaman Checkout.
Skenario	Menekan tombol hapus atau tombol tong sampah pada
Utama	sayur yang diinginkan dihapus.
Skenario	-
Alternatif	
Kondisi akhir	Daftar pembelian terhapus.

# Tabel 5.15 Skenario *Use Case* Melengkapi Data pengiriman

Use case melengkapi data pengiriman	
Tujuan	Melengkapi data pengiriman.
Aktor	User.
Kondisi awal	Halaman Checkout.
Skenario	User mengisi data tanggal pengiriman dan waktu
Utama	pengiriman.
	2. <i>User</i> mengisi alamat yang ingin dituju.
	3. Jika sudah lengkap <i>user</i> dapat menekan tombol
	"Checkout" untuk melakukan transaksi.
Skenario	-
Alternatif	
Kondisi akhir	Transaksi berhasil dan kembali ke halaman <i>home</i> .

## Tabel 5.16 Skenario Use Case Lihat transaksi.

Use case Lihat Transaksi.	
Tujuan	Melihat history transaksi.
Aktor	User/Admin.
Kondisi awal	Halaman Home.
Skenario	1. User/Admin Menekan menu history.
Utama	
Skenario	-
Alternatif	
Kondisi akhir	Menampilkan halaman history.

Tabel 5.17 Skenario *Use Case* Melihat detail transaksi.

Use case Lihat detail transaksi.	
Tujuan	Melihat detail transaksi.
Aktor	User/Admin.
Kondisi awal	Halaman History.
Skenario	User/Admin Menekan daftar transaksi pada halaman
Utama	history.
Skenario	-
Alternatif	
Kondisi akhir	Menampilkan detail transaksi.

## Tabel 5.18 Skenario Use Case lihat bantuan

Use case lihat bantuan	
Tujuan	Melihat bantuan.
Aktor	User.
Kondisi awal	Halaman Home.
Skenario	1. <i>User</i> Menekan menu Help.
Utama	
Skenario	-
Alternatif	
Kondisi akhir	Menampilkan halaman bantuan.

# Tabel 5.19 Skenario Use Case lihat profil

Use case Lihat profil.	
Tujuan	Melihat profil <i>user</i> .
Aktor	User/Admin.
Kondisi awal	Halaman Home.
Skenario	2. User/Admin Menekan menu profil.
Utama	
Skenario	-
Alternatif	
Kondisi akhir	Menampilkan halaman profil.

Tabel 5.20 Skenario Use Case Edit Profil

Use case edit profil.	
Tujuan	Melakukan edit profil.
Aktor	User/Admin.
Kondisi awal	Halaman Profil.
Skenario	1. User menekan icon camera untuk mengganti foto user
Utama	2. User dapat langsung mengedit nama, email, dan no telp
	pada <i>field</i> nama, <i>email</i> , dan no telp
	3. <i>User</i> menekan tombol simpan
Skenario	-
Alternatif	
Kondisi akhir	Profil berubah.

# Tabel 5.21 Skenario *Use Case Logout*.

Use case logout.	
Tujuan	Keluar sistem.
Aktor	User/Admin.
Kondisi awal	Halaman Profil.
Skenario	1. User tombol logout.
Utama	
Skenario	-
Alternatif	
Kondisi akhir	Keluar dari sistem.

# Tabel 5.22 Skenario *Use Case* lihat daftar sayur pada gudang.

Use case lihat daftar sayur pada gudang	
Tujuan	Melihat daftar sayur pada gudang
Aktor	Admin.
Kondisi awal	Halaman Home.
Skenario	Admin menekan tombol menu gudang.
Utama	
Skenario	-
Alternatif	
Kondisi akhir	Menampilkan daftar sayur pada gudang

Tabel 5.23 Skenario *Use Case* Menambah sayur.

Use case Mena	mbah sayur.
Tujuan	Keluar sistem.
Aktor	Admin.
Kondisi awal	Halaman Profil.
Skenario	2. Admin menekan tombol menu gudang.
Utama	<ol> <li>Admin memilih sayur yang akan ditambahkan dengan menekan tombol "Add"</li> </ol>
	<ol><li>Muncul pesan "Apakah anda yakin ingin menambahkan sayur?"</li></ol>
	<ol><li>Jika admin memilih "Iya" maka sayur ditambahkan ke halaman home.</li></ol>
Skenario	-
Alternatif	
Kondisi akhir	Sayur ditambahkan ke halaman <i>home</i> .

# Tabel 5.24 Skenario *Use Case* Hapus Data sayur

Use case hapus data sayur.	
Tujuan	Menghapus data sayur.
Aktor	Admin.
Kondisi awal	Halaman Home.
Skenario	<ol> <li>Admin menekan tombol lihat pada sayur.</li> </ol>
Utama	2. Admin menekan tombol hapus.
Skenario	-
Alternatif	
Kondisi akhir	Sayur berhasil dihapus.

# Tabel 5.25 Skenario Use Case Edit data sayur

Use case Edit sayur.	
Tujuan	Melakukan edit data sayur.
Aktor	Admin.
Kondisi awal	Halaman Home.
Skenario	Admin menekan tombol lihat pada sayur.
Utama	2. Admin menekan tombol edit.
	3. Mengisi data sayur.
Skenario	-
Alternatif	
Kondisi akhir	Sayur berhasil di-edit

Tabel 5.26 Skenario *Use Case* Melihat daftar *user* 

Use case Melihat daftar user.	
Tujuan	Melihat data user.
Aktor	Admin.
Kondisi awal	Halaman Home.
Skenario	1. Admin menekan tombol daftar <i>user</i> pada menu.
Utama	
Skenario	-
Alternatif	
Kondisi akhir	Menampilkan halaman daftar <i>user</i> .

## Tabel 5.27 Skenario *Use Case* Melihat data *user*

Use case Melihat data user.	
Tujuan	Melihat detail data <i>user</i> .
Aktor	Admin.
Kondisi awal	Halaman daftar <i>user.</i>
Skenario	1. Admin menekan tombol lihat pada daftar <i>user</i> .
Utama	
Skenario	-
Alternatif	
Kondisi akhir	Menampilkan halaman detail data user.

# Tabel 5.28 Skenario *Use Case* Hapus data *user*

Use case Hapus data user.	
Tujuan	Menghapus data <i>user</i> .
Aktor	Admin.
Kondisi awal	Halaman daftar user.
Skenario	1. Admin menekan tombol lihat pada daftar <i>user</i> .
Utama	2. Admin menekan tombol hapus pada tampilan detail data
	user.
Skenario	-
Alternatif	
Kondisi akhir	Data <i>user</i> berhasil dihapus.

Tabel 5.29 Skenario *Use Case* Mengubah status transaksi.

Use case mengubah status transaksi.	
Tujuan	Mengubah status transaksi.
Aktor	Admin.
Kondisi awal	Halaman history.
Skenario	Admin memilih daftar transaksi yang ingin diubah pada
Utama	tab On Progress.
	2. Memilih status transaksi yang tersedia pada bgaian
	bawah halaman.
Skenario	-
Alternatif	
Kondisi akhir	Status transaksi berhasil berubah.

# Tabel 5.30 Skenario *Use Case* Lihat transaksi *On progress*.

Use case Lihat transaksi On progress.	
Tujuan	Melihat transaksi yang berstatus on progress
Aktor	User/Admin.
Kondisi awal	Halaman history.
Skenario	Memilih tab <i>on progress</i> pada menu transaksi.
Utama	
Skenario	-
Alternatif	
Kondisi akhir	Status transaksi berhasil berubah.

# Tabel 5.31 Skenario *Use Case* Lihat transaksi *Completed*.

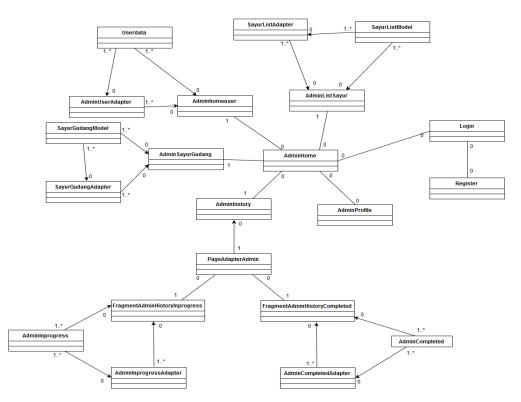
Use case Lihat transaksi Completed.	
Tujuan	Melihat transaksi yang berstatus Completed
Aktor	User/Admin.
Kondisi awal	Halaman history.
Skenario	Memilih tab <i>Completed</i> pada menu transaksi.
Utama	
Skenario	-
Alternatif	
Kondisi akhir	Status transaksi berhasil berubah.

### 5.2.2.3 Class Diagram

Class diagram menggambarkan struktur dan deskripsi class, package, dan objek beserta hubungan satu sama lain seperti komposisi, asosiasi, pewarisan dan lain-lain yang menyusun sebuah perangkat lunak. Class diagram dirancang dari hasil analisis terhadap use case yang dimodelkan sebelumnya.

#### 1. Class Diagram Pada Bagian User

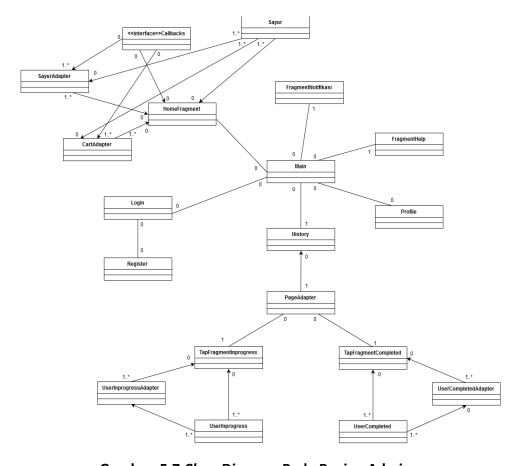
Class diagram ini merupakan penjabaran dalam bentuk kelas dari use case pada gambar 5.4. Pada *Class Diagram* ini terdapat 21 kelas yang saling berelasi dimana relasi antar kelas dapat dilihat dari tanda penghubung yang digunakan. Jika menggunakan tanda panah itu berarti kelas satu digunakan oleh kelas yang lain. Seperti contoh kelas Userdata dan Adminhomeuser memiliki relasi dengan penghubung tanda panah yang dapat dibaca kelas Userdata digunakan pada kelas Adminhomeuser. Kemudian relasi dengan tanda hubung bukan tanda panah itu berarti merupakan sebuah hubungan secara *generalisasi* antar kelas. Kemudian pada setiap kelas terdapat sebuah angka yang menunjukkan jumlah jumlah objek yang dimiliki oleh kelas pada relasi tersebut. Gambar *Class Diagram* untuk platform *android* pada bagian *user* dapat dilihat pada gambar 5.6 berikut ini.



Gambar 5.6 Class Diagram Pada Bagian User

#### 2. Class Diagram Pada Bagian Admin

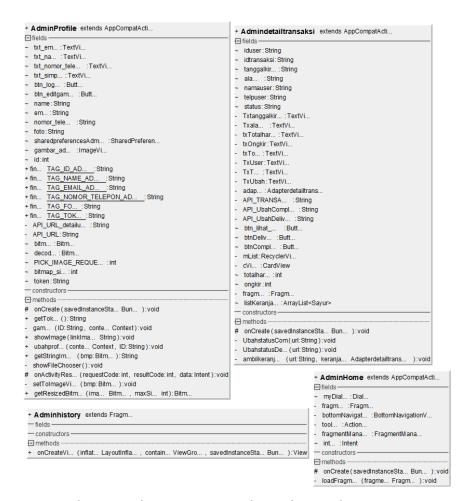
Class diagram ini merupakan penjabaran dalam bentuk kelas dari use case pada gambar 5.5. Pada *Class Diagram* ini terdapat 19 kelas yang saling berelasi dimana relasi antar kelas dapat dilihat dari tanda penghubung yang digunakan. Jika menggunakan tanda panah itu berarti kelas satu digunakan oleh kelas yang lain. Seperti contoh kelas PageAdapter dan History memiliki relasi dengan penghubung tanda panah yang dapat dibaca kelas PageAdapter digunakan pada kelas History. Kemudian relasi dengan tanda hubung bukan tanda panah itu berarti merupakan sebuah hubungan secara *generalisasi* antar kelas. Kemudian pada setiap kelas terdapat sebuah angka yang menunjukkan jumlah jumlah objek yang dimiliki oleh kelas pada relasi tersebut. Gambar *Class Diagram* untuk platform Android pada bagian admin dapat dilihat pada gambar 5.7 berikut ini.



Gambar 5.7 Class Diagram Pada Bagian Admin

## 3. Class Diagram Pada Package Admin Bagian 1

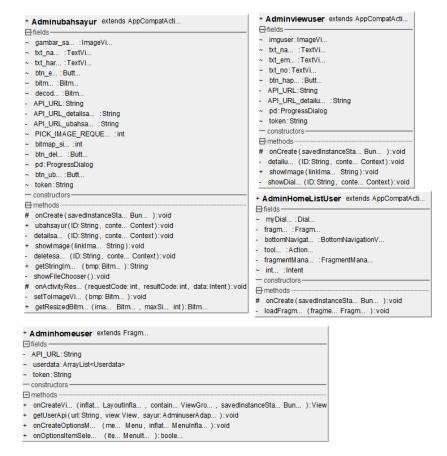
Pada Class Diagram pada package admin bagian 1 ini terdapat Class AdminProfile, Admindetailtransaksi, Adminhistory dan AdminHome. *Class Diagram* ini merupakan detail *Class Diagram* dari *Class Diagram* yang ditunjukkan pada gambar 5.7. Gambar *Class Diagram* pada *package* admin bagian 1 dapat dilihat pada gambar 5.8 berikut ini.



Gambar 5.8 Class Diagram Pada Package Admin Bagian 1

## 4. Class Diagram Pada Package Admin Bagian 2

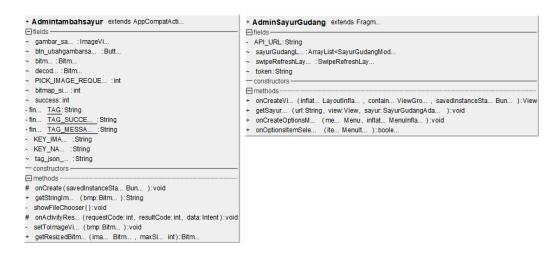
Pada Class Diagram pada package admin bagian 2 ini terdapat Class Adminubahsayur, Adminviewuser, AdminHomeListUser dan Adminhomeuser. *Class Diagram* ini merupakan detail *Class Diagram* dari *Class Diagram* yang ditunjukkan pada gambar 5.7. Gambar *Class* pada *package* admin bagian 2 dapat dilihat pada gambar 5.9 berikut ini.



Gambar 5.9 Class Diagram Pada Package Admin Bagian 2

### 5. Class Diagram Pada Package Admin Bagian 3

Pada Class Diagram pada package admin bagian 2 ini terdapat Class Admintambahsayur dan AdminSayurGudang. *Class Diagram* ini merupakan detail *Class Diagram* dari *Class Diagram* yang ditunjukkan pada gambar 5.7. Gambar *Class Diagram* pada package admin bagian 3 dapat dilihat pada gambar 5.10 berikut ini.



Gambar 5.10 Class Diagram Pada Package Admin Bagian 3

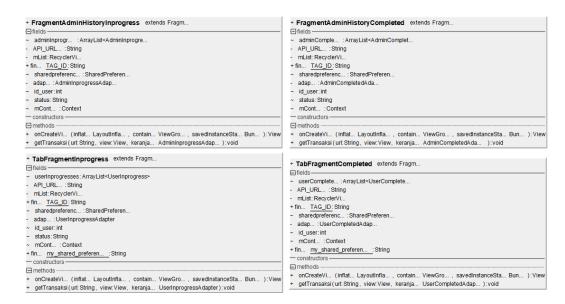
### 6. Class Diagram Pada Package Fragment Bagian 1

Pada Class Diagram pada package fragment bagian 1 ini terdapat Class HomeFragment. *Class Diagram* ini merupakan detail *Class Diagram* dari *Class Diagram* yang ditunjukkan pada gambar 5.7. Gambar *Class Diagram* pada *package fragment* bagian 1 dapat dilihat pada gambar 5.11 berikut ini.

Gambar 5.11 Class Diagram Pada Package Fragment bagian 1

## 7. Class Diagram Pada Package Fragment Bagian 2

Pada Class Diagram pada package fragment bagian 2 ini terdapat Class FragmentAdminHistoryInprogress, FragmentAdminHistoryCompleted, TabFragmentInprogress, TabFragmentCompleted. Untuk kelas FragmentAdminHistoryInP-rogress dan FragmentAdminHistoryCompleted merupakan detail dari *Class Diagram* yang ditunjukkan pada gambar 5.7. Sedangkan untuk kelass TabFragmentInprogress dan TabFragmentCompleted merupakan detail dari *Class Diagram* yang ditunjukkan pada gambar 5.6. Gambar *Class Diagram* pada *package fragment* bagian 2 dapat dilihat pada gambar 5.12. berikut ini.



Gambar 5.12 Detail Class Diagram Pada Package Fragment bagian 2

## 8. Class Diagram Pada Package Fragment Bagian 3

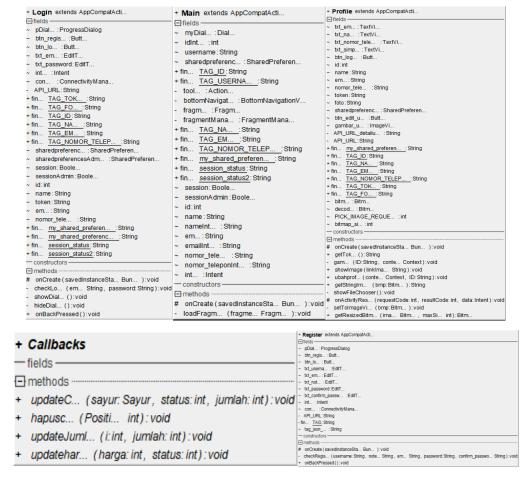
Pada Class Diagram pada package fragment bagian 3 ini terdapat Class FragmentHelp, AdminListSayur. *Class Diagram* ini merupakan detail *Class Diagram* dari *Class Diagram* yang ditunjukkan dari pada gambar 5.6. Gambar *Class Diagram* pada package *fragment* bagian 3 dapat dilihat pada gambar 5.13 berikut ini.



Gambar 5.13 Detail Class Diagram Pada Package Fragment bagian 3

### 9. Class Diagram Pada Package drawersayur

Pada Class Diagram pada package fragment bagian 3 ini terdapat Class Login untuk melakukan validasi *User* login, Main untuk bagian home, Profile untuk menampilkan profile user/admin, Interface Callbacks untuk melakukan penyimpanan array pada keranjang dan Register mendaftarkan user baru ke sistem. Untuk kelas Main dan Callbacks merupakan detail Class Diagram dari Class Diagram yang ditunjukkan pada gambar 5.6, kemudian untuk kelas Login, Profile, Register merupakan detail Class Diagram dari Class Diagram yang ditunjukkan pada gambar 5.6 dan 5.7. Gambar *Class Diagram* pada *package* drawersayur dapat dilihat pada gambar 5.14 berikut ini.



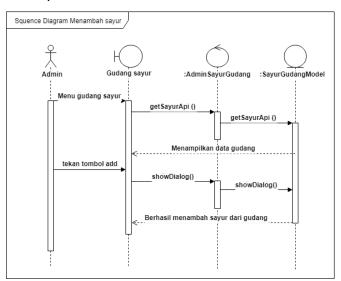
Gambar 5.14 Detail Class Diagram Pada Package drawersayur

### 5.2.2.4 Sequence Diagram

Sequence diagram digunakan untuk menggambarkan perilaku sebuah skenario. Kegunaannya untuk menunjukan rangkaian pesan yang dikirim antara objek juga interaksi antara objek, sesuatu yang terjadi pada titik tertentu dalam eksekusi sistem.

### 1. Sequence Diagram menambah sayur

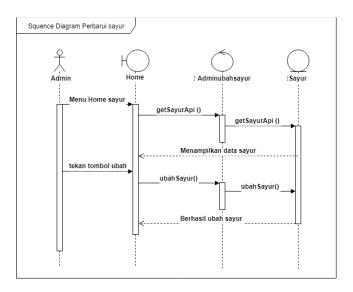
Sequence Diagram perbarui data sayur merupakan interaksi antara objek untuk memperbarui/meng-edit data sayur. Sequence diagram ini merupakan penjabaran dari use case "Tambah sayur dari gudang" yang terdapat pada gambar 5.4. Berikut Gambar 5.15 sequence diagram dari menambah sayur:



Gambar 5.15 Sequence Diagram "menambah sayur"

### 2. Sequence Diagram perbarui data sayur

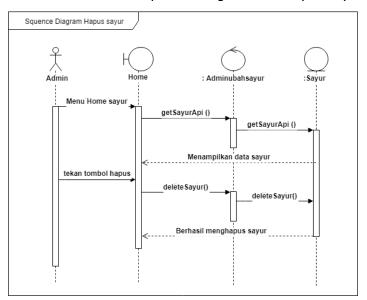
Sequence Diagram perbarui data sayur merupakan interaksi antara objek untuk memperbarui/meng-edit data sayur. Sequence diagram ini merupakan penjabaran dari use case "Perbaharui data sayur" yang terdapat pada gambar 5.4. Berikut Gambar 5.16 sequence diagram dari perbaharui data sayur:



Gambar 5.16 Sequence Diagram "perbarui data sayur"

# 3. Sequence Diagram hapus sayur

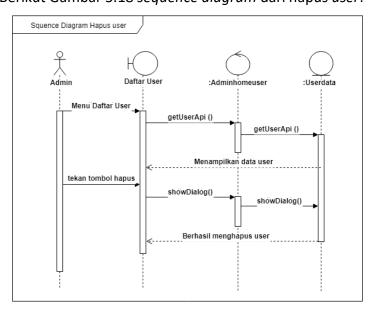
Sequence Diagram hapus sayur merupakan interaksi antara objek untuk menghapus data sayur. Sequence diagram ini merupakan penjabaran dari use case "Hapus data sayur" yang terdapat pada gambar 5.5. Berikut Gambar 5.17 sequence diagram dari hapus sayur:



Gambar 5.17 Sequence Diagram "hapus sayur"

### 4. Sequence Diagram Hapus User

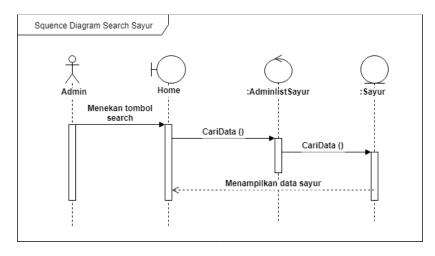
Sequence Diagram hapus user merupakan interaksi antara objek untuk menghapus user yang terdaftar. Sequence diagram ini merupakan penjabaran dari use case "Hapus data user" yang terdapat pada gambar 5.5. Berikut Gambar 5.18 sequence diagram dari hapus user:



Gambar 5.18 Sequence Diagram "hapus user"

## 5. Sequence Diagram Search Sayur

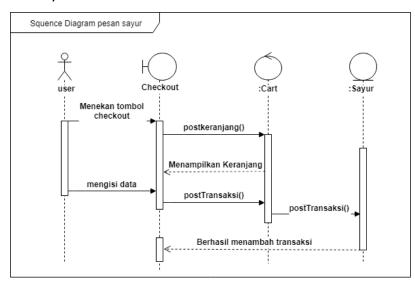
Sequence Diagram search sayur merupakan interaksi anatara object untuk mencari data sayur berdasarkan nama sayur. Sequence diagram ini merupakan penjabaran dari use case "Search sayur" yang terdapat pada gambar 5.4 dan 5.6. Berikut Gambar 5.19 sequence diagram dari search sayur:



Gambar 5.19 Sequence Diagram "search sayur"

# 6. Sequence Diagram Pesan Sayur

Sequence Diagram pesan sayur merupakan interaksi antara objek untuk memesan sayur yang telah dijual di sayur online. Sequence diagram ini merupakan penjabaran dari use case "Melakukan checkout" yang terdapat pada gambar 5.4. Berikut Gambar 5.20 sequence diagram dari pesan sayur:



Gambar 5.20 Sequence Diagram "pesan sayur"

### 5.3 Perancangan Perangkat Lunak

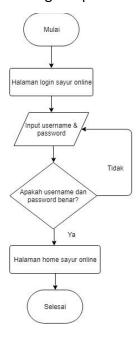
Dalam pembuatan Sistem Jual Beli Sayur *Online* ini diperlukan tahap perancangan perangkat lunak yang terdiri dari perancangan algoritma, perancangan data dan perancangan antrarmuka *user*. Masing-masing tahap tersebut dijelaskan pada bagian perancangan berikut ini.

### 5.3.1 Perancangan Algoritma

Pada perancangan algoritma ini dijelaskan mengenai alur algoritma dalam bentuk diagram alir yang merupakan salah satu cara penyajian algoritma yang lebih mudah dipahami untuk menjelaskan alur-alur proses *login*, lihat data sayur, tambah data sayur, *edit* data sayur dan hapus data sayur.

### 5.3.1.1 Diagram Alir Proses Login

Diagram alir proses login sebagai *user* ini merupakan gambaran secara visual dari algoritma login, Admin melakukan *input username* dan *password*. Diagram alir ini merupakan penjabaran dari *use case "Sign in"* yang terdapat pada gambar 5.3. Berikut gambar 5.21 diagram proses alir proses *login*.



Gambar 5.21 Diagram Alir Proses Login Sebagai Admin

### 5.3.1.2 Diagram Alir Proses Tambah Data Sayur

Diagram alir proses lihat data Sayur ini merupakan gambaran secara visual dari algoritma proses tambah data Sayur. Diagram alir ini merupakan penjabaran dari *use case* "Tambah sayur dari sayur gudang" yang terdapat pada gambar 5.4. Berikut gambar 5.22 diagram alir proses tambah data sayur.



**Gambar 5.22 Diagram Alir Proses Tambah Data Sayur** 

#### 5.3.1.3 Diagram Alir Proses Lihat Data Sayur

Diagram alir proses lihat data ibu hamil ini merupakan gambaran secara visual dari algoritma proses lihat data Sayur. Diagram alir ini merupakan penjabaran dari *use case* "Lihat daftar sayur pada *home*" yang terdapat pada gambar 5.3, 5.4, dan 5.5. Berikut gambar 5.23 diagram alir proses lihat data sayur.



Gambar 5.23 Diagram Alir Proses Lihat Data Sayur

# 5.3.1.4 Diagram Alir Proses Perbarui Data Sayur

Diagram alir proses perbaru data sayur ini merupakan gambaran secara visual dari algoritma proses perbarui data sayur, admin melakukan perbarui data sayur pada form menejemen sayur. Diagram alir ini merupakan penjabaran dari *use case* "Perbaharui data sayur" yang terdapat pada gambar 5.5. Berikut gambar 5.24 diagram proses alir proses perbaharui data sayur.



Gambar 5.24 Diagram Alir Proses Perbarui Data Sayur

## 5.3.1.5 Diagram Alir Proses Hapus Data Sayur

Diagram alir proses hapus data sayur ini merupakan gambaran secara visual dari algoritma proses hapus data sayur, Admin melakukan hapus data sayur pada menu *home*. Diagram alir ini merupakan penjabaran dari *use case* "Hapus data sayur" yang terdapat pada gambar 5.5. Berikut gambar 5.25 diagram proses alir proses hapus data sayur.



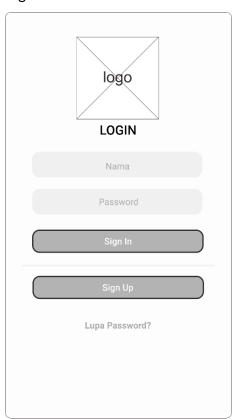
Gambar 5.25 Diagram Alir Proses Hapus Data Sayur

#### 5.3.2 Perancangan Antarmuka

Pengguna menggunakan aplikasi melalui sistem antarmuka. Perancangan antarmuka akan di terangkan pada bagian ini. Berikut ini adalah rancangan tampilan dari sistem yang akan dibuat.

## 5.3.2.1 Perancangan Tampilan Halaman Login

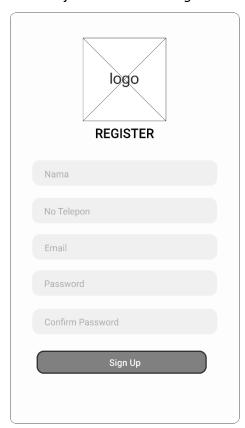
Tampilan halaman login berisi logo, judul sistem, *field email* dan *password* serta tombol *Sign In* yang digunakan *admin* dan *user* untuk masuk ke dalam sistem setelah menginputkan *email* dan *password*. Pada Gambar 5.26 berikut ini menunjukkan halaman login.



Gambar 5.26 Perancangan Tampilan Halaman Login

#### 5.3.2.2 Perancangan Tampilan Halaman Register

Tampilan halaman *register* berisi logo, judul sistem, *field* nama, no telp, email, password, konfiramsi password serta tombol *Sign Up* yang digunakan *user* untuk mendaftar ke dalam sistem setelah menginputkan *field* yang tersedia. Pada Gambar 5.27 berikut ini menunjukkan halaman *register*.

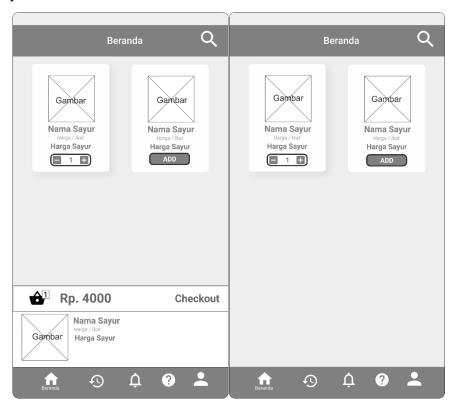


Gambar 5.27 Perancangan Tampilan Halaman Register

#### 5.3.2.3 Perancangan Tampilan Halaman Home User

Tampilan halaman *Home User* berisi tampilan yang muncul ketika *user* berhasil login. *User* dapat memilih dan melihat sayur sesuai yang dijaul oleh admin, di halaman home *user* memiliki fitur *bottom sheet layout* berfungsi untuk menyimpan sayur yang akan dibeli dan menentukan jumlah sayur yang akan dibeli. Terdapat Button add digunakan untuk menyimpan sayur yang akan dibeli ke bottom sheet layout, dan button checkout berfungsi sebagai menyimpan sayur yang akan dibeli ke database dan berpindah halaman ke keranjang belanja untuk

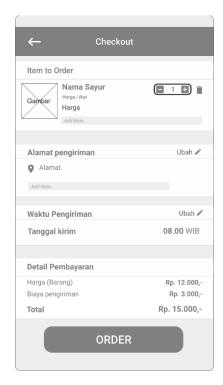
melengkapi data pengiriman. Yang terakhir terdapat tombol *search* yang berfungsi untuk mencari data sayur secara spesifik. Pada Gambar 5.28 berikut ini menunjukkan halaman *Home User* 



Gambar 5.28 Perancangan Tampilan Halaman Home User

#### 5.3.2.4 Perancangan Tampilan Halaman Keranjang Belanja

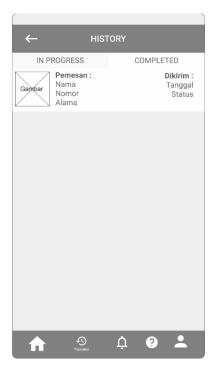
Tampilan halaman keranjang belanja berisi tampilan yang muncul ketika *user* menekan tombol checkout. Halaman ini akan menampilkan data sayur, total harga sayur yang akan dibeli dan untuk melengkapi data pengiriman, di halaman keranjang belanja ini terdapat *button order* untuk masuk ke proses pembelian sayur. Pada Gambar 5.29 berikut ini menunjukkan halaman Keranjang Belanja.



Gambar 5.29 Perancangan Tampilan Halaman Keranjang Belanja

## 5.3.2.5 Perancangan Tampilan Halaman Transaksi

Tampilan halaman Transaksi belanja berisi tampilan yang muncul ketika *user* menekan tombol order. Halaman ini akan menampilkan data sayur, total sayur yang sebelumnya telah di order, jika barang sudah terkirim makan data akan berpindah ke tab *completed*. Pada Gambar 5.30 berikut ini menunjukkan halaman tranasksi.



Gambar 5.30 Perancangan Tampilan Halaman Transaksi

## 5.3.2.6 Perancangan Tampilan Halaman Profil

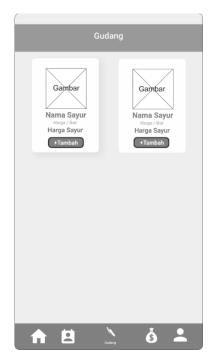
Tampilan halaman Profil muncul ketika *user* menekan tombol yang ada dipojok kanan bawah yaitu tombol *profile*. Halaman ini akan menampilkan data *user* yang yang berhasil login. Dihalaman ini *user* dapat merubah nama *, email* , no telepon dan foto. Pada Gambar 5.31 berikut ini menunjukkan halaman Profil.



**Gambar 5.31 Perancangan Tampilan Halaman Profil** 

## 5.3.2.7 Perancangan Tampilan Gudang Sayur

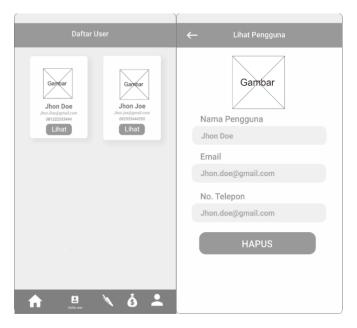
Tampilan halaman gudang sayur adalah menu ketika admin berhasi login. Halaman ini akan menampilkan data sayur yang ada digudang. Dihalaman ini terdapat tombol *add* yang berfungsi untuk menambahkan sayur yang ingin dijual dari gudang ,dan diatas juga terdapat tombol search untuk mencari sayur di gudang dengan spesifik. Pada Gambar 5.32 berikut ini menunjukkan halaman Gudang Sayur.



Gambar 5.32 Perancangan Tampilan Halaman Gudang Sayur

## 5.3.2.8 Perancangan Tampilan *Manage User*

Tampilan halaman *Manage User* adalah menu ketika admin berhasi *login*. Halaman ini akan menampilkan data *user* yang telah mendaftar. Dihalaman ini terdapat tombol lihat yang berfungsi untuk *memanage user*, dan diatas juga terdapat tombol search untuk mencari *user* dengan spesifik. Pada Gambar 5.33 berikut ini menunjukkan halaman *Manage User*.



Gambar 5.33 Perancangan Tampilan Halaman Manage User

## 5.3.2.9 Perancangan Tampilan Manage Sayur

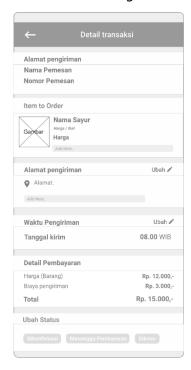
Tampilan halaman *Manage* Sayur adalah menu ketika admin berhasi login. Halaman ini akan menampilkan data sayur yang telah dijual. Dihalaman ini terdapat tombol edit yang berfungsi untuk memanage data sayur, dan diatas juga terdapat tombol search untuk mencari sayur yang dijual dengan spesifik. Pada Gambar 5.34 berikut ini menunjukkan halaman *Manage* Sayur.



Gambar 5.34 Perancangan Tampilan Halaman Manage Sayur

## 5.3.2.10 Perancangan Tampilan Manage Transaksi

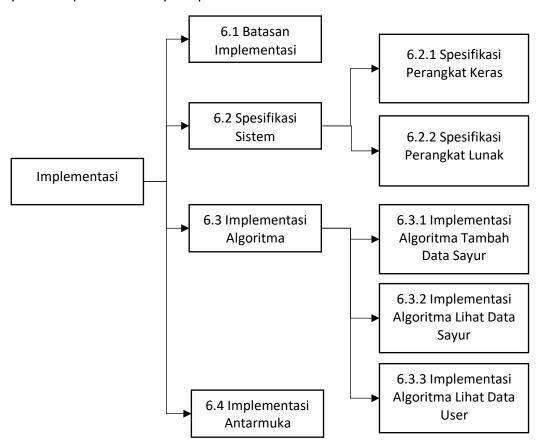
Tampilan halaman *Manage* Transaksi adalah menu ketika admin berhasi login. Halaman ini akan menampilkan data sayur yang dibeli oleh *user*. Dihalaman ini admin dapat mengedit transaki yang telah dilakukan oleh *user*. Pada Gambar 5.35 berikut ini menunjukkan halaman *Manage* Transaksi.



Gambar 5.35 Perancangan Tampilan Halaman Manage Transaksi

#### **BAB 6 IMPLEMENTASI**

Bab implementasi ini merupakan tahap pembuatan sistem yang telah dianalisa dan dirancang pada bab sebelumnya, seperti batasan implementasi, spesifikasi sistem, implementasi algoritma, dan implementasi antarmuka. Tujuan yang dicapai pada tahap ini adalah hasil perancangan sistem yang telah dibuat dapat dioperasikan. Pembahasan pada bab implementasi ditunjukkan dengan pohon implementasi seperti pada Gambar 6.1 berikut ini.



Gambar 6.1 Diagram Alir Implementasi

#### 6.1 Batasan Implementasi

Batasan implementasi dalam mengimplementasikan Sistem Jual Beli Sayur Online Berbasis *Android* Menggunakan *Webservice i*ni, diantaranya :

- *Input* sistem berupa database maupun data yang dilakukan input secara manual oleh *user* dan *Admin*.
- Output yang diterima oleh user dan admin berupa hasil dari database yang telah disimpan ke dalam sistem. Hasil database dapat ditampilkan berupa data.
- Paremeter yang digunakan yaitu:
  - 1. Pesan Sayur
  - 2. Keranjang Belanja
  - 3. Data Sayur
  - 4. Data User

## 6.2 Spesifikasi Sistem

Dari hasil analisa dan perancangan pada bab sebelumnya akan dijadikan acuan dalam melakukan implementasi. Pengembangan sistem dilakukan dalam lingkungan implementasi yang terdiri dari perangkat keras dan perangkat lunak.

## 6.2.1 Spesifikasi Perangkat Keras

Sistem Jual Beli Sayur Online Berbasis Android Mengguanakan Webservice menggunakan komputer yang sesuai dengan spesifikasi perangkat keras yang dijelaskan pada Tabel 6.1 berikut

**Tabel 6.1 Spesifikasi Perangkat Keras** 

Nama Komponen	Spesifikasi
Processor	Intel(R) Core™ i5-4200u-1.8GHz Turbo 2.3GHz
Memori (RAM)	8.00 GB RAM
Harddisk	500 GB

## 6.2.2 Spesifikasi Perangkat Lunak

Implementasi Sistem Jual Beli Sayur Online Berbasis Android Mengguanakan Webservice menggunakan sebuah komputer yang sesuai dengan spesifikasi perangkat lunak yang dijelaskan pada Tabel 6.2 berikut.

Tabel 6.2 Spesifikasi Perangkat Lunak

Nama Komponen	Spesifikasi
Android Marshmello 6.0 ke atas	Sistem operasi yang digunakan
	untuk menjalankan Sayur Online
Visual Studio Code dan Android	Sebagai editor untuk pemrograman
Studio	Sayur Online
Android Emulator	Sebagai media untuk uji coba Sayur
	Online

## 6.3 Implementasi Algoritma

Dalam implementasi Sistem Jual Beli Sayur Online Berbasis Android menggunakan Webservice ini memiliki beberapa proses, diantaranya tambah data sayur, lihat data sayur, dan lihat data *user*.

## 6.3.1 Implementasi Algoritma Tambah Data Sayur

Pada proses implementasi tambah data Sayur, Admin terlebih dahulu melakukan login untuk masuk ke dalam sistem. Kemudian Admin memilih menu data sayur. Sistem akan menampilkan form sayur gudang. Admin dapat memilih data yang akan ditambahkan atau dijual, jika sudah Admin dapat menyimpan data dengan mengklik tombol add. Data akan ditambahkan ke dalam database sistem pada webservice. Berikut ini tabel 6.3 merupakan algoritma kode program tambah data sayur beserta penjelasannya.

### **Tabel 6.3 Kode Program Tambah Data Sayur**

```
stringRequest
    StringRequest
    StringRequest(Request.Method.POST, API URL + "/tambah-
2
3
    sayur", new Response.Listener<String>() {
4
                                @Override
5
                                public
                                                       void
    onResponse(String response) {
6
7
                                    Intent mIntent = new
8
    Intent (context,
                                         AdminHome.class);
9
    context.startActivity(mIntent);
10
11
                                                        new
12
   Response.ErrorListener() {
13
                                 @Override
14
                                public
                                                       void
    onErrorResponse(VolleyError error) {
15
16
17
    error.printStackTrace();
18
19
                             }) {
20
                                 @Override
21
                                public Map<String, String>
2.2
   getHeaders() throws AuthFailureError {
23
                                    HashMap<String,
24
    String> headers = new HashMap<>();
25
                                    headers.put("Accept",
    "application/json");
26
27
28
    headers.put("Authorization", Server.TOKEN);
29
                                    return headers;
30
31
32
                                 @Override
33
                                protected
                                                Map<String,
34
    String> getParams() throws AuthFailureError {
35
                                    HashMap<String,
36
    String> params = new HashMap<>();
37
                                    params.put("id",
38
    idSayur);
39
                                    return params;
40
                                 }
41
                             };
42
43
44
    Singleton.getInstance(context).addToRequestQueue(strin
45
    gRequest);
```

### Penjelasan kode:

- Baris 1-3: Mengisikan *URL API* dan method yang digunakan untuk mengirimkan data
- Baris 4-6: Merupakan method yang digunakan jika data terkirim atau sukses
- Baris 7-10: Melakukan intent atau pindah halaman jika data berhasil terkirim
- Baris 11-20: Merupakan method yang digunakan jika data atau proses gagal
- Baris 21-43: Mengisikan atau membuat header untuk pengiriman data melalui api
- Baris 44-45: Memanggil method addToRequestQueue pada kelas
   Singleton untuk memproses data-data pengiriman data melalui api yang telah kita tentukan sebelumnya

#### 6.3.2 Implementasi Algoritma Lihat Data Sayur

Pada implementasi proses lihat data sayur, admin terlebih dahulu melakukan *login* setelah itu memilih menu data sayur. Sistem akan menampilkan data sayur yang dijual yang datanya didapatkan dari *web service*. Berikut ini tabel 6.4 merupakan algoritma kode program lihat data sayur beserta penjelasannya.

#### **Tabel 6.4 Kode Program Lihat Data Sayur**

```
public void getSayurApi(String url, final View view, final
2
    SayurGudangAdapter sayur) {
3
             JsonArrayRequest
                                   jsonArrayRequest
4
    JsonArrayRequest (Request . Method . GET,
                                              url,
                                                      null,
                                                                new
5
    Response.Listener<JSONArray>() {
6
                 @Override
7
                 public void onResponse(JSONArray response) {
8
                    try{
9
                        for (int i = 0; i < response.length();</pre>
10
    i++) {
                             JSONObject
                                               jsonObject
11
    response.getJSONObject(i);
12
                             sayurGudangList.add(new
13
14
    SayurGudangModel(jsonObject.getInt("id")
    , Server.URLIMAGE+jsonObject.getString("foto")
15
    , jsonObject.getString("nama"),
16
17
    jsonObject.getInt("harga")));
18
                            RecyclerView
                                               recyclerView
19
     (RecyclerView)
20
    view.findViewById(R.id.recyclerviewsayurgudang);
21
                             GridLayoutManager gridLayoutManager =
22
    new GridLayoutManager(getContext(), 2);
23
24
    recyclerView.setLayoutManager(gridLayoutManager);
25
                             recyclerView.setAdapter(sayur);
26
27
                    }catch (JSONException e) {
28
                         e.printStackTrace();
29
30
                 }
31
             }, new Response.ErrorListener() {
32
                 @Override
33
                 public void onErrorResponse(VolleyError error) {
34
                     error.printStackTrace();
35
36
             }){
37
                 @Override
38
                 public Map<String, String> getHeaders() throws
39
    AuthFailureError {
40
                     HashMap<String,
                                       String>
                                                  headers
                                                                new
41
    HashMap<>();
42
                     headers.put("Accept", "application/json");
43
                     headers.put("Authorization", token);
44
                     return headers;
45
                 }
46
47
             };
48
    Singleton.getInstance(this.getContext()).addToRequestQueue(
49
50
    jsonArrayRequest);
```

### Penjelasan Kode:

- Baris 1-5: Mengisikan *URL API* dan *method* yang digunakan untuk mengambil data
- Baris 6-7: Merupakan method yang digunakan jika proses mengambil data sukses
- Baris 8-26: Melakukan looping untuk menyimpan data yang diterima pada web service pada array list dan data tersebut akan ditampilkan melalui recylerview
- Baris 27-30: Merupakan proses yang akan dilakukan jika pada proses try sebelumnya terdapat error
- Baris 31-36: Merupakan proses yang akan dijalankan jika pada saat pengambilan data pada web service terjadi error
- Baris 37-48: Mengisikan atau membuat header untuk mengambil data melalui api
- Baris 49-50: Memanggil method addToRequestQueue pada kelas
   Singleton untuk memproses data-data pengiriman data melalui api
   yang telah kita tentukan sebelumnya

#### 6.3.3 Implementasi Algoritma Lihat Data User

Pada implementasi proses lihat data user, admin terlebih dahulu melakukan *login* setelah itu memilih menu data user. Sistem akan menampilkan data user yang didapatkan melalui *webservice*. Berikut ini tabel 6.5 merupakan algoritma kode program lihat data *user* beserta penjelasnnya.

### Tabel 6.5 Kode Program Lihat Data User

```
public void getUserApi(String url, final View view,
2
    AdminuserAdapter sayur) {
3
                                   jsonArrayRequest
             JsonArrayRequest
                                                                new
4
    JsonArrayRequest (Request . Method . GET,
                                              url,
                                                      null,
                                                                new
5
    Response.Listener<JSONArray>() {
6
                 @Override
7
                 public void onResponse(JSONArray response) {
8
                     try{
9
                         for (int i = 0; i < response.length();</pre>
10
    i++) {
11
                             JSONObject
                                                jsonObject
12
    response.getJSONObject(i);
13
14
    if(jsonObject.getString("tipe").equals("user")){
15
                                  userdata.add(new
16
    Userdata(jsonObject.getInt("id"),Server.URLIMAGE+jsonObject
17
    .getString("foto"),
                                     jsonObject.getString("name")
18
    , jsonObject.getString("email"),
19
    jsonObject.getString("nomor telepon")));
20
                                  RecyclerView
                                                  recyclerView
21
    (RecyclerView)
22
    view.findViewById(R.id.recyclerviewadminhomeuser);
23
                                  GridLayoutManager
24
    gridLayoutManager = new GridLayoutManager(getContext(), 2);
25
26
    recyclerView.setLayoutManager(gridLayoutManager);
27
                                  recyclerView.setAdapter(sayur);
28
29
30
                     }catch (JSONException e) {
31
                         e.printStackTrace();
32
33
                 }
34
             }, new Response.ErrorListener() {
35
                 @Override
36
                 public void onErrorResponse(VolleyError error) {
37
                     error.printStackTrace();
38
39
             }){
40
                 @Override
41
                 public Map<String, String> getHeaders() throws
42
    AuthFailureError {
43
                     HashMap<String,
                                                               new
                                       String>
                                                 headers
44
    HashMap<>();
45
                     headers.put("Accept", "application/json");
46
                     headers.put("Authorization", token);
47
                     return headers;
48
                 }
49
             };
50
    Singleton.getInstance(this.getContext()).addToRequestQueue(
51
    jsonArrayRequest);
```

### Penjelasan Kode:

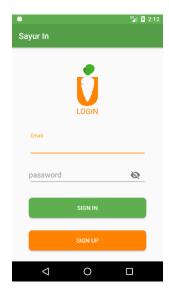
- Baris 1-5: Mengisikan URL API dan method yang digunakan untuk mengambil data
- Baris 6-7: Merupakan method yang digunakan jika proses mengambil data sukses
- Baris 8-29: Melakukan looping untuk menyimpan data yang diterima pada web service pada array list dan data tersebut akan ditampilkan melalui recylerview
- Baris 30-33: Merupakan proses yang akan dilakukan jika pada proses try sebelumnya terdapat error
- Baris 34-39: Merupakan proses yang akan dijalankan jika pada saat pengambilan data pada web service terjadi error
- Baris 40-50: Mengisikan atau membuat header untuk mengambil data melalui api
- Baris 51-52: Memanggil method addToRequestQueue pada kelas
   Singleton untuk memproses data-data pengiriman data melalui api
   yang telah kita tentukan sebelumnya

#### 6.4 Antarmuka

Implementasi antarmuka pada Sistem Jual Beli Sayur Online Berbasis Android Mengguanakan Webservice ini digunakan sebagai perantara antara pengguna dan sistem untuk berinteraksi. Berikut merupakan hasil implementasi antarmuka dari Sistem Jual Beli Sayur Online Berbasis Android Mengguanakan Webservice.

#### a. Implementasi Halaman Login

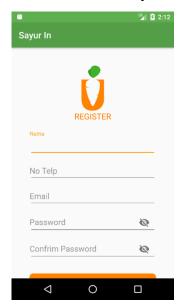
Tampilan halaman login sebagai *user* berisi logo, judul sistem, *field email* dan *password* serta tombol *Sign In* yang digunakan *admin* dan *user* untuk masuk ke dalam sistem setelah menginputkan *email* dan *password*. Pada Gambar 6.2 berikut ini menunjukkan halaman login.



Gambar 6.2 Implementasi Halaman Login

## b. Implementasi Halaman Register

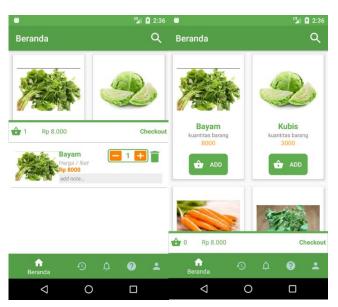
Tampilan halaman register berisi logo, judul sistem, *field* nama, no telp, email, password, konfiramsi password serta tombol *Sign Up* yang digunakan *user* untuk mendaftar ke dalam sistem setelah menginputkan *field* yang tersedia. Pada Gambar 6.3 berikut ini menunjukkan halaman *register*.



Gambar 6.3 Implementasi Halaman Register

#### c. Implementasi Halaman Home User

Tampilan halaman *Home User* berisi tampilan yang muncul ketika *user* berhasil login. *User* dapat memilih dan melihat sayur sesuai yang dijaul oleh admin, di halaman home *user* memiliki fitur *bottom sheet layout* berfungsi untuk menyimpan sayur yang akan dibeli dan menentukan jumlah sayur yang akan dibeli. Terdapat Button add digunakan untuk menyimpan sayur yang akan dibeli ke bottom sheet layout, dan button checkout berfungsi sebagai menyimpan sayur yang akan dibeli ke database dan berpindah halaman ke keranjang belanja untuk melengkapi data pengiriman. Yang terakhir terdapat tombol search yang berfungsi untuk mencari data sayur secara spesifik. Pada Gambar 6.4 berikut ini menunjukkan halaman *Home User*.

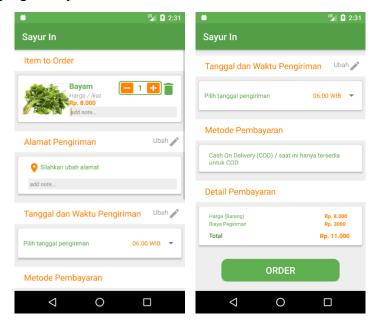


Gambar 6.4 Implementasi Halaman Home User

#### d. Implementasi Halaman Keranjang Belanja

Tampilan halaman keranjang belanja berisi tampilan yang muncul ketika *user* menekan tombol checkout. Halaman ini akan menampilkan data sayur, total harga sayur yang akan dibeli dan untuk melengkapi data pengiriman, di halaman keranjang belanja ini terdapat button *order* untuk masuk ke proses

pembelian sayur. Pada Gambar 6.5 berikut ini menunjukkan halaman Keranjang Belanja.



Gambar 6.5 Implementasi Halaman Keranjang Belanja

## e. Implementasi Halaman Transaksi

Tampilan halaman Transaksi belanja berisi tampilan yang muncul ketika *user* menekan tombol order. Halaman ini akan menampilkan data sayur, total sayur yang sebelumnya telah di order, jika barang sudah terkirim makan data akan berpindah ke tab *completed*. Pada Gambar 6.6 berikut ini menunjukkan halaman tranasksi.



Gambar 6.6 Implementasi Halaman Transaksi

# f. Implementasi Halaman Profil

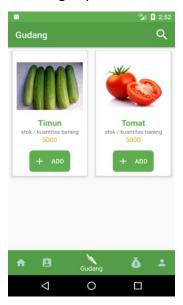
Tampilan halaman Profil muncul ketika *user* menekan tombol yang ada dipojok kanan bawah yaitu tombol *profile*. Halaman ini akan menampilkan data *user* yang yang berhasil login. Dihalaman ini *user* dapat merubah nama ,email ,no telepon dan foto. Pada Gambar 6.7 berikut ini menunjukkan halaman Profil.



**Gambar 6.7 Implementasi Halaman Profil** 

## g. Implementasi Halaman Gudang Sayur

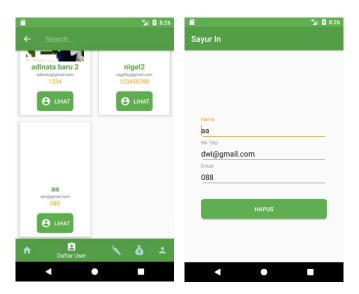
Tampilan halaman gudang sayur adalah menu ketika admin berhasi *login*. Halaman ini akan menampilkan data sayur yang ada digudang. Dihalaman ini terdapat tombol add yang berfungsi untuk menambahkan sayur yang ingin dijual dari gudang ,dan diatas juga terdapat tombol search untuk mencari sayur di gudang dengan spesifik. Pada Gambar 6.8 berikut ini menunjukkan halaman Gudang Sayur.



**Gambar 6.8 Implementasi Halaman Gudang Sayur** 

#### h. Implementasi Halaman Manage User

Tampilan halaman *Manage User* adalah menu ketika admin berhasi *login*. Halaman ini akan menampilkan data *user* yang telah mendaftar. Dihalaman ini terdapat tombol lihat yang berfungsi untuk memanage *user*, dan diatas juga terdapat tombol search untuk mencari *user* dengan spesifik. Pada Gambar 6.9 berikut ini menunjukkan halaman *Manage User*.



Gambar 6.9 Implementasi Halaman Manage User

# i. Implementasi Halaman Manage Sayur

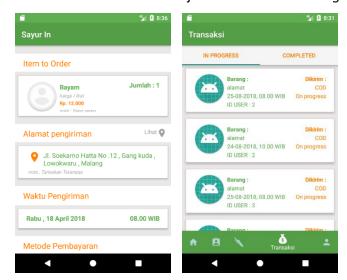
Tampilan halaman *Manage* Sayur adalah menu ketika admin berhasi *login*. Halaman ini akan menampilkan data sayur yang telah dijual. Dihalaman ini terdapat tombol edit yang berfungsi untuk memanage data sayur, dan diatas juga terdapat tombol search untuk mencari sayur yang dijual dengan spesifik. Pada Gambar 6.10 berikut ini menunjukkan halaman *Manage* Sayur.



Gambar 6.10 Implementasi Halaman Manage Sayur

## j. Implementasi Halaman *Manage* Transaki

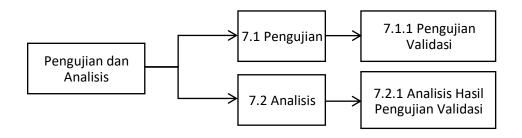
Tampilan halaman *Manage* Transaksi adalah menu ketika admin berhasi *login*. Halaman ini akan menampilkan data sayur yang dibeli oleh *user*. Dihalaman ini admin dapat mengedit transaki yang telah dilakukan oleh *user*. Pada Gambar 6.11 berikut ini menunjukkan halaman *Manage* Transaksi.



Gambar 6.11 Implementasi Halaman Manage Transaksi

#### **BAB 7 PENGUJIAN DAN ANALISIS**

Pada bab pengujian dan analisis akan menjelaskan tahapan dalam melakukan pengujian dan analisa terhadap Sistem Jual Beli Sayur Online Berbasis Android dengan *Web Service*. Pengujian dilakukan dengan validasi untuk tiap kasus menggunakan *Black – Box testing*. Kemudian dilakukan tahap analisis dari hasil pengujian yang telah dilakukan. Berikut Gambar 7.1 merupakan alur tahap pengujian dan analisis.



Gambar 7.1 Diagram Alir Pengujian dan Analisis

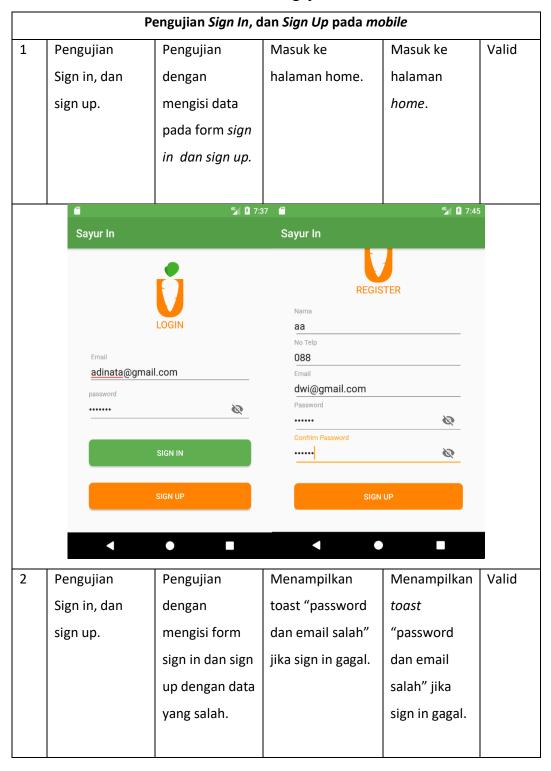
## 7.1 Pengujian

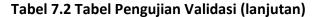
Pada pengujian sistem yang dilakukan menggunakan tahap pengujian validasi. Pengujian validasi berfungsi untuk menentukan apakah hasil dari pengembangan sistem telah sesuai dengan kebutuhan.

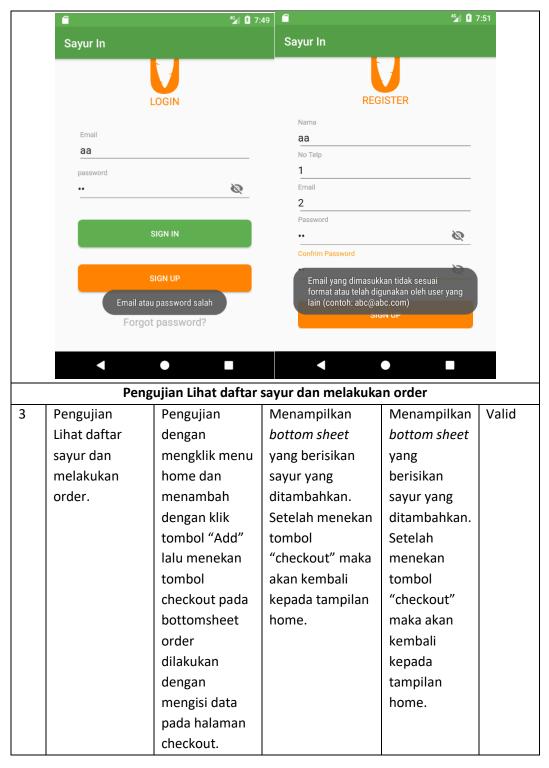
#### 7.1.1 Pengujian Validasi

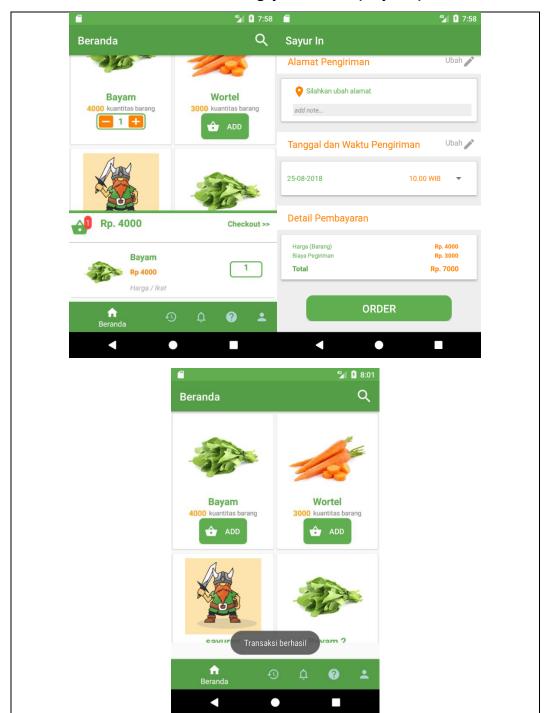
Pengujian digunakan untuk memastikan bahwa sistem berfungsi sesuai perancangan sistem dan memenuhi kebutuhan *user*. Pengujian yang digunakan pada sistem ini adalah teknik pengujian *black box*. Pada pengujian *black box* digunakan metode pengujian validasi bertujuan untuk mengetahui apakah sistem yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan perangkat lunak yang sudah ditentukan sebelumnya. Berikut Tabel 7.1 merupakan pengujian validasi dari aplikasi Sistem Jual Beli Sayur Online Berbasis Android dengan *Web Service*.

**Tabel 7.1 Tabel Pengujian Validasi** 



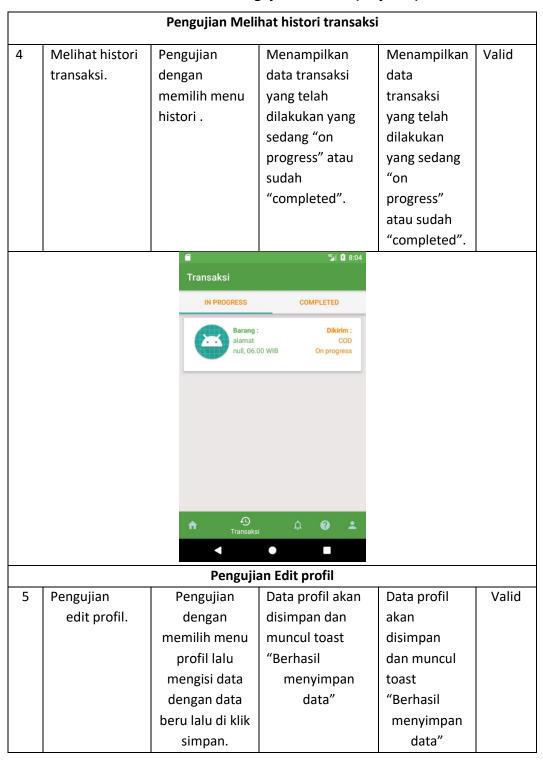






Tabel 7.3 Tabel Pengujian Validasi (lanjutan)

Tabel 7.4 Tabel Pengujian Validasi (lanjutan)



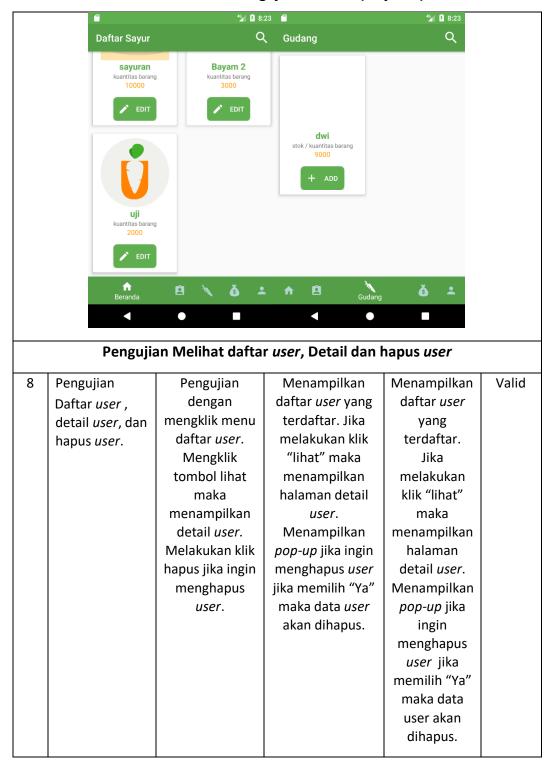
Tabel 7.5 Tabel Pengujian Validasi (lanjutan)

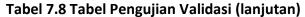


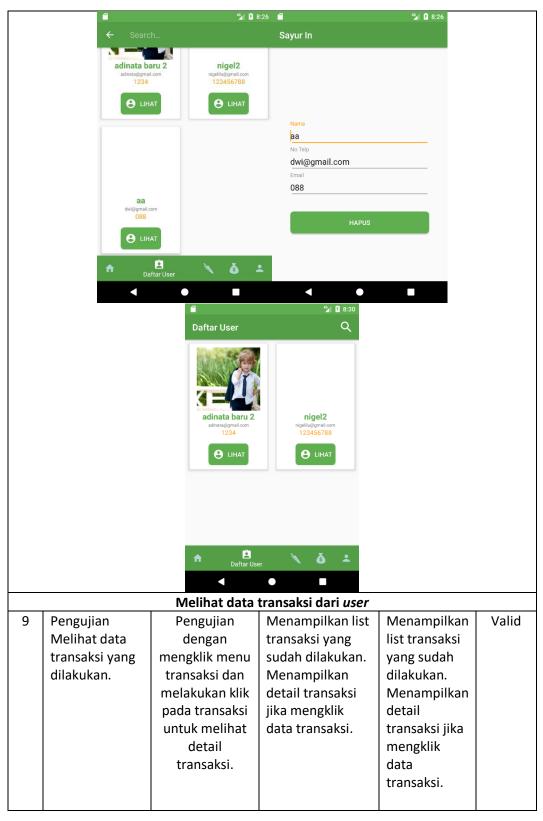
Tabel 7.6 Tabel Pengujian Validasi (lanjutan)



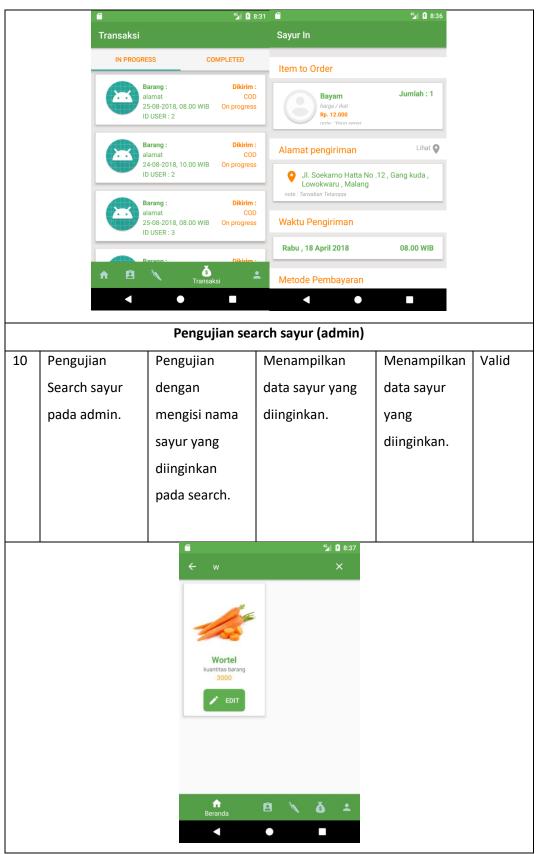
Tabel 7.7 Tabel Pengujian Validasi (lanjutan)



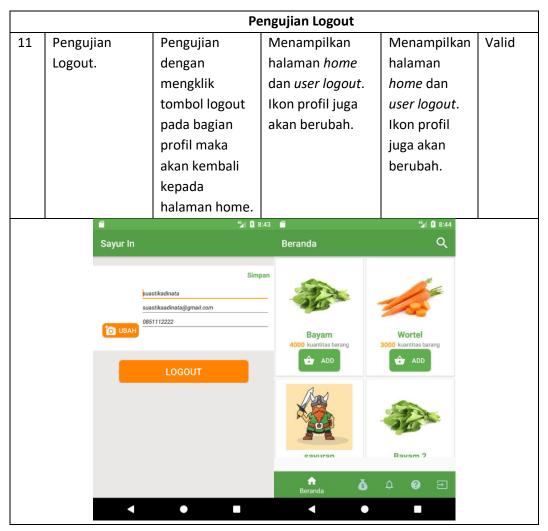








Tabel 7.10 Tabel Pengujian Validasi (lanjutan)



#### 7.2 Analisis

Proses analisis dilakukan untuk mendapatkan hasil dari kesimpulan dari pengujian validasi yang telah dilakukan pada Sistem Jual Beli Sayur Berbasis Android dengan *Web Service*. Tahap analisis bertujuan sebagai perbaikan pada program yang telah dikembangan apabila terdapat ketidaksesuaian fungsi pada sistem.

#### 7.2.1 Analisis Hasil Pengujian Validasi

Pengujian yang telah dilakukan dengan melihat daftar kebutuhan sistem dari bab analisis dan perancangan sebagai acuan pengujian. Dengan menggunakan teknik pengujian *black-box* menunjukkan validitas 100% terhadap hasil fungsi pada *expected result* dan hasil fungsi pada *result*, sehingga apa yang diharapkan sebelumya sesuai dengan hasil apa yang didapatkan. Dengan demikian Sistem Jual Beli Sayur Berbasis Android dengan *Web Service* dapat dinyatakan sesuai dengan daftar kebutuhan yang telah diuraikan dalam dokumentasi dari tahap analisa, perancangan dan implementasi.

#### **BAB 8 PENUTUP**

### 8.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, perancangan, implementasi dan pengujian yang dilakukan, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

- 1. Perancangan sayur online dimulai dengan melakukan pemodelan kebutuhan yang terdiri dari membuat *use case diagram, use case skenario, class diagram,* dan *sequeence diagram*. Kemudian setelah melakukan pemodelan kebutuhan maka selanjutnya akan dilakukan perancangan algoritma dari aplikasi sayur online yang akan dipakai. Setelah melakukan pemodelan kebutuhan dan perancangan algoritma maka perancangan selanjutnya yang dilakukan adalah dengan melakukan perancangan antar muka dari aplikasi sayur online.
- 2. Setelah melakukan perencanaan sistem maka selanjutnya adalah melakukan implementasi. Implementasi terbagi menjadi dua bagian yaitu implementasi algoritma dan implementasi antar muka. Untuk implementasi algoritma digunakan tiga algoritma yang menggunakan webservice yaitu algoritma tambah data sayur, lihat data sayur, dan lihat data user.

#### 8.2 Saran

Saran yang diberikan dalam pengembangan Sistem Jual Beli Sayur Berbasis Android dengan *Web Service* kedepannya adalah sebagai berikut :

1. Untuk pengembangan lebih lanjut, dapat ditambahkan fitur-fitur baru yaitu seperti transaksi dengan pembayaran menggunakan ATM atau transfer pembayaran melalui bank yang telah ditentukan, menambah fitur chatting antara user dengan admin, penambahan notifikasi, penambahan fungsi agar pada saat keluar dari aplikasi data sayur yang tersimpan pada keranjang tidak menghilang, penambahan fungsi untuk melakukan dan juga dilakukan

- perbaikan-perbaikan pada beberapa fitur agar prosesnya dapat lebih sederhana dan *user friendly*.
- 2. Dapat dilanjutkan pengembangannya pada platform lain agar pelayanan dapat merata kepada seluruh konsumen atau pelanggan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Android, 2018. About the Android Open Source Project. [online] Tersedia di : < https://source.android.com/ > [Diakses 11 September 2018].
- Android Developer, 2018. *Meet Android Studio*.[online] Tersedia di : < https://developer.android.com/studio/intro/#top\_of\_page> [Diakses 10 September 2018].
- Bittner, K.2006. Introduction To Writing Good Use Cases. *Development Conference 2006.* [Pdf] IBM Rational Software. Tersedia di: <a href="http://www-07.ibm.com/shared\_downloads2/software/rsdc2006/ra\_day\_1/WritingGoodUseCases.pdf">http://www-07.ibm.com/shared\_downloads2/software/rsdc2006/ra\_day\_1/WritingGoodUseCases.pdf</a>[Diakses pada 18 September 2018]
- Dennis, A., Wixom, B.H. & Roth, R.M., 2012. *System Analysis & Design*. 5th ed. USA: Jhon Wiley & Sons, Inc.
- Rusdiana. H.A & Irfan, Moch., 2014. *Sistem informasi manajemen*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sommerville, I., 2011. Software engineering. 9th ed. London: Addison-Wesley.
- Smyth, N. 2015. Android Development Essential. 6<sup>th</sup> ed [e-book]. Tersedia di :
  ebookfrenzy<https://www.ebookfrenzy.com/pdf\_previews/AndroidStud
  io6EssentialsPreview.pdf> [Diakses pada 5 Juli 2018].
- UML Diagram, 2018. The Unified Modeling Language. [online] Tersedia di : <a href="https://www.uml-diagrams.org/">https://www.uml-diagrams.org/</a> [Diakses 11 September 2018].
- W3C. 2004. Web Service Glossary.[online] Tersedia di : <a href="https://www.w3.org/TR/">https://www.w3.org/TR/</a> ws-gloss/> [Diakses 3 Agustus 2018].

## **LAMPIRAN 1**

## 1. FOTO DOKUMENTASI KEGIATAN



Foto kegiatan pkl



Suasana tempat pkl

## **LAMPIRAN 2**

#### 1. USER MANUAL

#### 1.1 Admin

## 1.1.1 Bagian I - Login

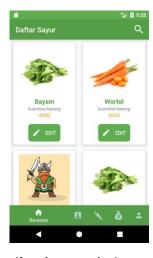
Login pada android:

Pada bagian ini pengguna melakukan proses *login* pada aplikasi *android*. Pengguna mengisi kolom *email* dan *password* yang telah di daftarkan sebelumnya. Berikut tampilan login pada *android*:



Tampilan login android

Jika proses *login* berhasil akan langsung dibawa ke halaman *home*.

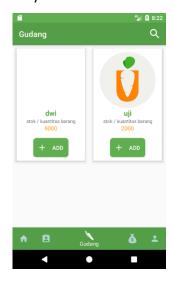


Tampilan home admin android

#### 1.1.2 Bagian II - Menambahkan sayur.

Menambah sayur dari gudang pada android.

Admin pada bagian android dapat menambahkan sayur yang telah ditambahkan ke gudang (web) ke dalam aplikasi android. Admin menekan menu dengan gambar di dalamnya ditampilkan sayur yang telah ditambahkan di web admin, untuk menambahkannya ke home admin dapat menekan tombol , maka akan muncul pop-up dan jika admin menekan pilihan "YA" sayur akan ditambahkan ke home sayur.



Tampilan gudang sayur

#### 1.1.3 Bagian III - Edit sayur.

Edit sayur pada android:

Admin dapat melakukan edit sayur pada halaman home android. Pada halaman home admin dapat menekan tombol pada sayur yang ingin diubah. Setelah itu akan ditampilkan form untuk melakukan edit foto, nama, harga dan satuan dari sayur. Setelah admin mengisi formnya secara lengkap maka admin dapat menekan tombol untuk mengubah data sayur. Berikut tampilan ubah sayur android:



Tampilan ubah sayur android.

#### 1.1.4 Bagian IV - Hapus sayur

Hapus sayur pada android:

Untuk menghapus sayur pada android admin hanya perlu menekan tombol pada sayur yang ingin dihapus, lalu akan ditampilkan halaman edit sayur. Untuk menghapus sayur yang dipilih admin menekan tombol dan sayur akan dihapus.

#### 1.1.5 Bagian V - Melihat dan menghapus daftar user.

Melihat dan menghapus daftar user pada android:

Pada android untuk melihat daftar *user* admin memilih menu akan ditampilkan tampilan daftar *user* yang terdaftar. Untuk menghapus *user*, admin perlu memilih *user* yang ingin dihapus lalu tekan tombol

Betikut tampilan daftar *user* dan detail *user*:



Tampilan daftar user



Tampilan detail user

#### 1.1.6 Bagian VI - Melihat dan mengubah status transaksi.

Melihat dan mengubah status transaksi pada android:

Admin dapat melihat transaksi yang dilakukan user dengan menekan menu

, di dalamnya akan langsung ditampilkan daftar transaksi yang sedang "on progress" dan untuk meilhat transaksi yang telah berhasil dapat dilihat pada tab "completed". Untuk melihat detail transaksinya admin perlu menekan daftar yang ingin dipilih. Setelah detail transaksi muncul, untuk mengubah status dari transaksi tersebut admin hanya perlu

menekan salah satu dari status yang diinginkan. Jika memilih

ON DELIVERY

maka artinya transaksi sedang proses pengiriman, jika

memilih

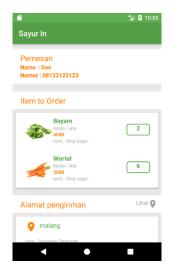
maka artinya transaksi telah selesai dan daftar

transaksi tersebut akan tampil pada bagian "completed". Berikut tampilan

daftar transaksi dan detail transaksi:



Tampilan daftar transaksi



Tampilan detail transaksi

#### 2.2. User

#### 1.2.1 Bagian I - Login dan Register.

User yang belum terdaftar pada sistem dianjurkan melakukan register terlebih dahulu agar dapat menggunakan fitur dari aplikasi dengan menekan menu, maka akan ditampilkan halaman login. Untuk register user harus menekan tombol maka akan ditampilkan form register yang harus diisi, yaitu nama, nomor telepon,email, dan password. Jika pengguna telah mengisi form dengan lengkap dan format yang benar maka user perlu menekan tombol untuk menyelesaikan proses register. Lalu, untuk melakukan login user hanya perlu memasukkan email dan password yang telah terdaftar pada form login, setelah itu menekan tombol untuk melakukan proses login. Berikut tampilan halaman login dan register:

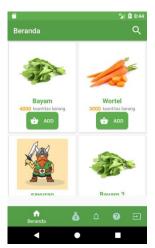


Tampilan halaman register



Tampilan halaman login

Setelah melalui proses register dan *user* berhasil *login*, maka akan ditampilkan halaman *home* yang berisi daftar sayur yang dapat dibeli. Berikut tampilan halaman *home* :

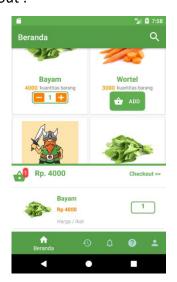


Tampilan halaman home android

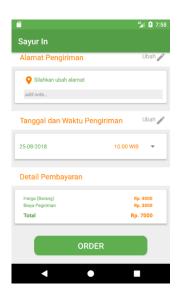
#### 1.2.2 Bagian II - Memesan sayur

Jika *user* ingin melakukan pemesanan sayur pada aplikasi *user* dapat menekan tombol

pada daftar sayur yang ingin dibeli, lalu akan muncul keranjang pada bagian bawah. *User* dapat mengatur jumlah sayur yang ingin dibeli dengan mengatur jumlah pada bagian . Setelah proses pemilihan dan pengaturan sayur selesai untuk menuju proses selanjutnya untuk melengkapi data pengiriman, user harus menekan tombol checkout pada bagian keranjang. Kemudian, user diminta mengisi data pengiriman seperti alamat dan waktu pengiriman dengan lengkap. Setelah user mengisi data tersebut dengan lengkap user menekan tombol untuk menyelesaikan proses pemesanan sayur. Berikut tampilan keranjang sayur dan halaman checkout :



Tampilan keranjang sayur



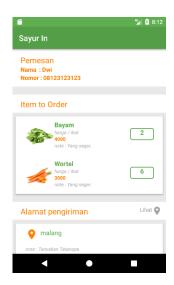
Tampilan halaman checkout

#### 1.2.3 Bagian III - Melihat transaksi

Jika *user* telah melakukan transaksi, *user* dapat melihat transaksi yang telah dilakukan dan memantau statusnya pada menu dibagi menjadi dua tab yaitu tab *on progress* berisi transaksi yang sedang dalam proses untuk dikirim dan tab *completed* berisi transaksi yang telah selesai dikirim. Untuk melihat detail dari transaksi yang telah dilakukan, *user* dapat menekan transaksi yang ada lalu akan ditampilkan detail transaksinya seperti sayur, jumlah sayur, alamat, waktu pengiriman dan total pembayannya. Berikut tampilan menu transaksi dan detail transaksi:



Tampilan menu transaksi



Tampilan detail transaksi

### 1.2.4 Bagian IV - Edit profil

Untuk dapat melakukan proses ubah profil *user* harus menuju menu profil yang bergambar . Setelah itu *User* dapat langsung melakukan perubahan pada nama, email dan fotonya secara langsung, untuk merubah foto *user* perlu menekan tombol lalu *user* memilih foto yang ingin disimpan. Jika telah melakukan perubahan pada bagian profil *user* dapat menekan tombol simpan untuk menyimpan perubahan yang telah dilakukan *user*. Berikut tampilan menu profil:



Tampilan menu profil

#### 1.2.5 Bagian V - Logout

Untuk keluar dari sistem user dapat menekan tombol pada menu *profile*. Setelah proses *logout* selesai tampilan akan berubah ke halaman *home*.

# **LOG BOOK**